PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DI KELAS IV SDN PAYAMAN 1 KEC. SECANG KAB .MAGELANG

SKRIPSI

Oleh :
Dwi Aji Nugroho
12.0305.0115

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DI KELAS IV SDN PAYAMAN 1 KEC. SECANG KAB .MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :
Dwi Aji Nugroho
NPM. 12.0305.0115

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DI KELAS IV SDN PAYAMAN 1 KEC. SECANG KAB .MAGELANG

Oleh :

Nama : Dwi Aji Nugroho

NPM : 12.0305.0115

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 24-01-2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Arie Supriyatno, M.Si	Dhuta Sukmarani, M.Si.
NIDN. 0012145601	NIDN. 0609088701

ii

PENGESAHAN

PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DI KELAS IV SDN PAYAMAN 1 KEC. SECANG KAB .MAGELANG

Oleh :
Dwi Aji Nugroho
12.0305.0115

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan
Studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji
Hari : Selasa
Tanggal : 24 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi

1. Ketua/ Anggota : Drs Arie Supriyatno, M.Si (.....)
2. Sekretaris/ Anggota : Dhuta Sukmarani M.Pd (.....)
3. Anggota : Dr. Riana Mashar, M.Si, P.Si (.....)
4. Anggota : Galih Istiningsih,M.Pd (.....)

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Drs.Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Dwi Aji Nugroho
NPM	: 12.0305.0115
Prodi	: Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Peningkatan Minat Belajar IPA menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* Di kelas IV SDN Payaman 1 Kec. Secang Kab. Magelang.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti skripsi ini jiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 24 Januari 2017

METERAI TEMPEL 7C9BFAEF247541159 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Dwi Aji Nugroho
NPM. 12.0305.0151

MOTTO

“Sesungguhnya Allah mengetahui yang tersembunyi di langit dan di bumi sesungguhnya Dia Maha mengetahui segala isi hati”
Al-Quran (Faathir : 38)

“Lakukan apa yang mau kamu lakukan hari ini dan lakukanlah dengan sepenuh hati ”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, bimbingan, dan kasih sayang.
2. Almamater Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Nusa, bangsa, dan agama.

PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS IV SDN PAYAMAN 1 KEC. SECANG KAB. MAGELANG

Dwi Aji Nugroho

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan Minat belajar IPA tentang daur hidup hewan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siswa kelas IV SDN Payaman 1 Tahun Ajaran 2016/2017..

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Payaman 1 yang berjumlah 31 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Perhitungan validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan Minat belajar IPA tentang Daur Hidup Hewan siswa kelas IV SDN Payaman 1. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa. Pada kegiatan prasiklus, didapatkan hasil rata-rata persentase 57,25%. Pada siklus I meningkat menjadi 71,77%.Dan siklus II meningkat menjadi 82,09% dengan persentase aspek "kesukaan siswa" mencapai 77,41%, aspek "ketertarikan siswa" mencapai 80,06%, aspek "perhatian siswa" mencapai 87,09%, dan aspek "keterlibatan siswa" mencapai 83,80%. Dari data diatas, diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Payaman 1 Kec. Secang Kab. Magelang.

Kata kunci: ***Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Minat Belajar***

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah S.W.T seru sekalian alam. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus Allah S.W.T untuk membawa agama Islam, agama yang haq bagi umat manusia. Hanya karena pertolongan Allah semata penulis dapat menyusun skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, M.T., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Rasidi, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Drs.Arie Supriyatno, M, Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dhuta Sukmarani, M, Si.selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan kritik yang mendukung untuk terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Progam Studi PGSD dan bagian tata usaha FKIP yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, ilmu dan dukungan kepada penulis,
7. Daryoto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Payaman 1 yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian dan teman sejawat dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Dan semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Magelang, Oktober 2016
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENEGASAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah Penelitian 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Model Pembelajaran Kooprtif Tipe STAD 5
B. Minat Belajar IPA 10
C. Pembelajaran IPA SD 13
D. Pengaruh Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *STAD* dengan Minat Belajar IPA 19
E.Kerangka Berpikir 20
F. Hipotesis 21
BAB III METODE PENELITIAN 22
A. Rancangan Penelitian 22
B. Identifikasi Variabel Penelitian 23

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 24
D. Setting dan Subyek Penelitian 25
E. Metode Pengumpulan Data 26
F. Uji Instrumen Penelitian 28
G. Prosedur Penelitian 31
H. Metode Analisis Data 38
I. Kriteria Keberhasilan Penelitian 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan 68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Kisi-Kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa	28
2.	Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Melalaui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*	29
3.	Kategori Hasil Presentase Skor Angket Minat Belajar Siswa	42
4.	Jadwal Pengumpulan Data.....	45
5.	Hasil Analisis Angket Minat Belajar Pra Siklus.....	47
6.	Hasil Angket Minat Belajar Siklus I	57
7.	Hasil Angket Minat Belajar Siklus II	69
9.	Perbandingan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Payaman pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Kerangka Berpikir	23
2.	Grafik Hasil Angket Minat Belajar pada Pra Siklus	48
3.	Grafik Perbandingan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Payaman 1 pada Hasil Pra Siklus Dengan Siklus 1	58
4.	Grafik Perbandingan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Payaman 1 pada Siklus I dengan Sklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Sampel Penelitian	80
2.	Skor Hasil Uji Coba Instrumen Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	82
3.	Silabus	86
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1	90
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2	104
6.	Angket Minat Belajar Siswa	119
7.	Hasil Angket Minat Belajar (Prasiklus-Siklus 2)	122
8.	Lembar Observasi Minat Belajar Siswa	135
9.	Lembar Kerja Kelompok (LKK)	144
10.	Dokumentasi Penelitian	151
11.	Surat Pengantar Validasi Instrumen	156
12.	Surat Pernyataan Validasi Instrumen	158
13.	Permohonan Uji Coba Instrument	161
14.	Surat Pernyataan Uji Coba Instrument	163
15.	Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas	165
16.	Surat Keterangan Penelitian dari SD	167

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah satu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkanya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Menurut Gunawan (Sarbini dan Lina, 2011:20) mengatakan bahwa pendidikan adalah interaksi manusia antara guru atau pendidik dan murid atau anak didik yang dapat menunjang pengembangan mausia seutuhnya yang berorientasikan pada nilai–nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut.

Proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa,suatu respon terhadap segala acara pembelajran yang diprogamkan oleh guru. Hendaknya proses belajar tersebut, guru meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif,afektif,dan psikomotoriknya (Dimyati dan Mudjiono, 2013:20). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu ilmu yang mendasari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat sains dan teknologi yang dicapai oleh suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolok ukur kemajuan bangsa. Sehubungan dengan hal tersebut IPA merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan strategis untuk perkembangan anak dan kemajuan bangsa. Sehubungan dengan

pernyataan itu maka dalam pembelajaran IPA terutama jenjang SD harus memperhatikan pemahaman secara utuh dan menyeluruh. IPA bukan hanya penegtahuan yang dapat diperoleh dengan menghafalkan teori tetapi IPA merupakan pengetahuan yang diperoleh dengan pengalaman nyata.

Pada pembelajaran IPA, pemahaman dan pendalaman konsep terhadap suatu materi IPA sangat penting. Pemahaman konsep akan membuat siswa mengingat materi pembelajaran dan mempermudah siswa menyelesaikan masalah dalam bentuk soal pengembangan. Pendalaman konsep IPA membuat siswa lebihberfikir kreatif melalui kegiatan pembelajaran yang inovatif. Kegiatanpembelajaran inovatif merupakan kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa melalui berbagai aktifitas seperti pengamatan, diskusi kelompok, dan permainan. Kegiatan pembelajaran membuat siswa lebih lama mengingat materi IPA akibat adanya pengalaman selama proses pembelajaran dan menimbulkan kesan dalam pemikiran siswa, sehingga siswa selalu mengingat materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan mampu menimbulkan kesan bagi siswa berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa terhadap IPA dan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Kenyataannya sekarang pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dilakukan secara *teacher center*. Pembelajaran lebih berpusat kepada guru dan kurang terjadi aktifitas siswa sehingga siswa hanya berlaku sebagai pendengar. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran kurang dan minat

untuk belajar IPA rendah. Hal ini tamapak dari hasil observasi yang dilaksanakkan di SDN Payaman 1 Kec. Secang Kab. Magelang. Siswa cenderung pasif dan kurang tertarik untuk belajar IPA. Kemungkinan penyebab masalah ini adalah guru masih menggunakan cara yang monoton dalam mengajar misalnya, guru masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Guru sebagai pendidik hendaknya dapat memberikan suatu pengalaman belajar yang dapat membuat dan menumbuhkan minat siswa terhadap materi pembelajaran. Guru dituntut mampu mengembangan kegiatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman bagi siswa sehingga materi lebih mudah dikuasai oleh siswa. Kegiatan pembelajaran inovatif membuat siswa tidak jenuh mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar IPA.

Kondisi demikian apabila tidak segera diatasi akan berdampak buruk terhadap minat belajar IPA siswa dan hasil belajar IPA siswa. Kualitas pembelajaran mata pelajaran IPA khususnya di kelas IV dinilai buruk dan akan perpengaruh terhadap penilaian kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan adalah penggunaan strategi mengajar, pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu model pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang pada dasarnya mengajak siswa turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan

fisiknya. Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (StudentTeams Achievement Division).

Sehubungan dengan kesenjangan antara kenyataan dan harapan baik dari siswa maupun guru, maka penulis memperbaiki pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Minat Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV SDN Payaman 1".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini apakah melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Payaman 1?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Model PembelajaranKooperatif tipe *STAD* terhadap minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Payaman 1

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penulisan laporan Penelitian Tndakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaaat Teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya

mengenai penerapan pembelajaran IPA melalaui strategi tipe STAD

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan kepada sekolah dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat efektif dan menarik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran guru sebagai fasilitator yang baik dan guru dapat meningkatkan kualitas mengajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar IPA.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, pengetahuan, pengalaman serta dapat mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan ilmu dan juga teori yang telah diproleh dibangku perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

1. Pengertian Model Pembelajaraan Kooperatif

Robert E. Slavin (2005:8) mengemukakan bahwa, dalam model pembelajaran kooperatif siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang yang heterogen untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dengan struktur siswa yang heterogen maka dibutuhkan sikap saling menghargai dan menghormati. Antar anggota untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Sikap tersebut harus dimiliki oleh setiap anggota kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Isjoni (2009:14) yang mengemukakan bahwa, "pembelajarankooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda". Dengan tingkat kemampuan yang berbeda maka dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota kelompok harus dapatbekerjasama dan saling membantu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu siswa belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Selanjutnya, Anita Lie 2000 (Isjoni,2009:23),

mengemukakan “pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur”. Pembelajaran kooperatif akan berjalanjika sudah terbentuk suatu kelompok yang di dalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang menempatkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen terdiri dari 4-6 orang, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri dan belajar bertukar pikiran mengenai tugas tugasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.

2. Unsur- Unsur Model Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David Johnson (Anita Lie, 2004: 31-35) mengemukakan bahwa, tidak semua kerja kelompok dapat dianggap sebagai cooperative learning, untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut.

1. Saling ketergantungan positif Keberhasilan suatu karya sangat bergantung pada usaha setiap anggotanya, untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, guru harus menyusun tugas sedemikian rupa,sehingga setiap anggota kelompok dapat

menyelesaikan tugasnya secara bersama sesuai dengan tanggungjawab masing-masing,sehingga dapat mencapai tujuan. Beberapa siswa yang kurang mampu tidak akan merasa rendah diri terhadap teman-temannya, karena setiap siswa dapat memberikan sumbang asihnya kepada kelompok. Sebaliknya,siswa yang lebih pandai tidak akan merasa dirugikan karena temannya yang kurang mampu juga telah memberikan bagian sumbangan.

2. Tanggung jawab perseorangan Setiap angggota memiliki tugas masing-masing di dalam kelompok, sehingga akan merasa bertanggung jawab dan tidak ada rasa iri hati dengan anggota lain untuk melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.
3. Tatap muka Interaksi yang terjadi selama diskusi akan memberikan keuntungan bagi semua anggota kelompok karena memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing anggota kelompok.
4. Komunikasi antar anggota dalam setiap tatap muka terjadi diskusi, maka keterampilan berkomunikasi antaranggota kelompok sangatlah penting. Agar terjalin komunikasi yang baik maka antaranggota kelompok harus saling mengenal dan mempercayai, mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius, saling menerima, mendukung serta mampu menyelesaikan konflik.

5. Evaluasi proses kelompok Evaluasi proses kelompok berarti siswa dalam kelompok bersama-sama mengevaluasi proses belajar kelompok. Hal yang perlu dievaluasi misal, kerjasama, partisipasi setiap anggota kelompok, dan komunikasi antaranggota kelompok.

3. Fase-Fase Pembelajaran Kooperatif

Fase 1 Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

Fase 2 Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan

Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara lengkap.

Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

Fase 5 Evaluasi Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telahdipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Fase 6 Memberikan penghargaan Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

Jarolimek & Parker 1993 (Isjoni, 2009: 36) juga mengemukakan bahwa, keunggulan dari pembelajaran dengan model kooperatif adalah:

1. Saling ketergantungan positif.
2. Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu.
3. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.
4. Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan.
5. Terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru,
6. Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.
7. Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
8. Menghilangkan siswa dari penderitaan akibat kesendirian atau keterasingan
9. Dapat menjadi acuan bagi perkembangan kepribadian yang sehat dan terintegrasi
10. Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa. Seadngkan kelemahan dari model pembelajaran koopertif adalah :

1. Menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat menjadi sulit untuk guru yang tidak pengalaman.
2. Pembelajaran kooperatif menyita lebih banyak waktu.
3. Jika siswa tidak memiliki pengalaman sebelumnya tentang pembelajaran kooperatif, maka akan mengalami hambatan.

5. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pengertian STAD menurut Solihin (2010:134) adalah satu model pembelajaran koperatif dengan teknik pengarahan, dan membuat kelompok heterogen (4-5 orang), diskusikan bahan belajar LKS, modul secara kolabratif, sajian presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas, individual dan buat skor perkembangan tiap siswa atau kelompok, umumkan rekor tim dan individual dan berikan reward.

(STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. STAD terdiri atas lima komponen utama yaitu: presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim (Slavin, 2009:143). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang bersifat kelompok heterogen yang dilakukan dengan lakngkah-langkah pembelajaran tertentu.

Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Riyanto, 2010:268) antara lain:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
2. Guru menyajikan pelajaran. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota yang lainya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
3. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
4. Memberi evaluasi.
5. Kesimpulan.

B. Minat Belajar IPA

1. Pengertian Minat Belajar IPA

Minat belajar adalah hal dan keadaan yang berasal dari diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar (Muhamad, 2010:26). Menurut Schraw dan Lehman, 2001 (Schonk,2012:316) minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan di kehendaki pada sebuah aktifitas. Menurut Urdan dan Turner,2005 (Schonk,2012:316) Minat personal merupakan disposisi personal yang lebih stabil terhadap sebuah topik atau domain, sedangkan minat situasional mengambarkan atensi terhadap sebuah topik yang lebih bergantung pada situasi spesifik dan lebih temporer. Secara sederhana, minat *(interest)* berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu

(Syah, 2004:136). Berbeda dengan (Djaali, 2008:121) Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besarnya, sementara itu, (Shaleh dan Wahab, 2004:263) mengatakan bahwa minat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek. Adapun yang mempengaruhi minat, sebagaimana telah dijelaskan dalam pengertian bahwa minat merupakan rasa suka atau senang pada suatu hal atau aktivitas, dan cita-cita.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat Belajar IPA adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktivitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

2. Faktor - Faktor Minat Belajar

Menurut Sabri (2007:85) faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar secara garis besar dikelompokan menjadi dua yaitu :

a. Internal

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri siswa, meliputi kondisi fisik dan psikisnya. Kondisi fisik yang dimaksud adalah kondisi yang berkaitan dengan keadaan jasmani seperti kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi organ tubuh serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit. Faktor internal lain yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor psikis, yaitu kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motivasi, bakat, inteligensi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari.

b. Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal terbagi atas lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Adapun Lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan

letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa.

Faktor internal dan faktor eksternal keduanya sama-sama mempengaruhi minat belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh hukum konvergensi. Perbandingan kontribusi masing-masing faktor terhadap minat belajar siswa berbanding lurus dengan kuat-lemahnya pengaruh dari keduanya. Oleh karena itu, untuk mencapai minat belajar yang optimal maka diperlukan peran serta dari keduanya.

3. Aspek – Aspek Minat belajar

Adapun aspek- aspek minat belajar adalah sebagai berikut:

a. Perhatian

Menurut (Suryabrata, 1989:14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Dalam hal ini, apabila seseorang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, bahkan ia tidak segan untuk mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu jika seorang siswa mempunyai perhatian terhadap pelajaran IPA maka siswa tersebut akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang bagus yaitu dengan cara meningkatkan belajarnya.

b. Perasaan

Menurut (Suryabrata, 1989:66), unsur yang tidak kalah pentingnya yaitu perasaan, karena perasaan menyangkut tentang psikis siswa. Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Secara rinci perasaan itu dapat timbul karena mengamati, menanggapi, membayangkan, mengingat, atau memikirkan sesuatu. Misalnya dalam segi penilaian, dilihat dari hasil ulangan pelajaran IPA apabila penilaian tersebut menghasilkan nilai yang positif maka siswa tersebut akan timbul perasaan senang, akan tetapi sebaliknya jika penilaian tersebut menunjukkan nilai yang negatif maka seorang siswa tersebut akan timbul perasaan tidak senang.

c. Motif

Menurut Sardiman (2001:73), motif merupakan daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek, untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Jadi motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu adanya tindakan, sedangkan yang menjadi penyebab adanya tindakan itu adalah adanya motif itu sendiri yang nantinya dijadikan sebagai daya

penggerak atau pendorongnya. Dalam hal ini karena motif merupakan daya penggerak dalam belajar, dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motif tersebut, apabila seorang siswa sudah termotivasi untuk belajar, maka siswa tersebut juga akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

d. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah (2002: 132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian

Dalam kamus besar bahasa indonesia indikator adalah pemantau yang dapat memberikan petunjuk dan keterangan. Kaitannya dengan minat siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kualitas minat. Setiap individu memiliki perbedaan dalam berbagai hal, misalnya pada minatnya, perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditampakan.

Menurut Safari (2003:60) untuk mengetahui berapa besar minat belajar siswa dapat diukur melalui beberapa indikator. Adapun indikator-indikator minat belalajar IPA dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kesukaan

2) Ketertarikan
3) Perhatian
4) Keterlibatan

C. Pembelajaran IPA SD

Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajah dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi transaksional antara guru dan siswa dimana proses tersebut bersifat timbal balik. Menurut Oemar Hamalik bahawa pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.(Hamalik, 2008:69)

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasasr

Berdasarkan KTSP 2006(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tujuan dari mata pelajaran IPA adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasrkan keberdaan,dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA bermanfaat dan dapat dalam kehidupan sehari-hari

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan memelihara melestariakan lingkungan alam.
5. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya (Mulyasa, 2010:111).

Dengan demikian pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat melatih dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ketrampilan proses dan melatih siswa untuk berpikir serta bertindak secara rasional dan kritis. Terhadap persoalan yang bersifat ilmiah yang ada di lingkunganya. Ketrampilan yang diberikan kepada siswa sebisa mungkin disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan usia dan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga dapat menerapkanya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian IPA

IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematik dan dalam penggunaanya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Carin dan Sund (Samatowa,2014:24) mendefinisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun

secara teratur berlaku umum (universal)dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. Fisher (Adrian 2010:8) mengatakan bahawa IPA adalah suatu kumpulan penegetahuan yang di peroleh dengan menggunaan metode- metode berdasarkan observasi. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian IPA adalah sistem dari ilmu pengetahuan yang rasional dan objektif untuk mempelajari semesta alam atau dunia seitar yang diperoleh melalui proses ilmiah seperti observasi dan eksperimen dengan menerapkan sikap ilmiah.

Fungsi dan tujuan IPA

Fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut: (a) menanamkan keyakinan pada tuhan Yang Maha Esa (b) mengembangkan ketrampilan sikap,dan nilai ilmiah, (c) mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang sadar sains dan teknologi, (d) mengusai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan IPA di sekolah yaitu : (a) memeberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap (b) menanamkan sikap ilmiah (c) memberikan ketrampilan untuk melakukan pengamatan (d) mendidik siswa untuk mengenal mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuan penemunya (e) menggunakan menerapan metode ilmiah dan memecahkan masalah.

D. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Minat Belajar IPA

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan sintaks pengarahan buat kelompok heterogen (4 – 5 orang) diskusikan bahan belajar LKS-modul secara kolaboratif, sajian presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa atau kelompok, umumkan rekor tim dan individual selanjutnya berikan reward (Ngalimun, 2013:168).

Pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPA dipandang sangat baik diterapkan agar siswa belajar secara kelompok, saling bertukar pikiran, sekaligus saling memotivasi dalam mengerjakan soal-soal IPA. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe STAD. Tipe STAD adalah suatu medel pembelajaran kooperatif yang bersifat kelompok heterogen yang dilakukan dengan lakngkah-langkah pembelajaran tertentu.

Sedangkan Minat Belajar IPA adalah sebuah aktifitas siswa yang cenderung berkeinginan besar untuk mengetahui sebuah topik tertentu. Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka proses IPA diharapkan dapat lebih efektif meningkatkan kualitas pembelajaran, aktivitas belajar, dan minat belajar IPA siswa. Selain itu, didukung juga dari jurnal karya ilmiah dengan judul “Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi

STAD (*Student Teams Achievement Division)* Siswa Kelas III SDN Kepohkencono 03 Tahun 2014". (Cholifah, 2014)

E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPA di kelas IV SDN Payaman1 dirasa masih kurang hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan cara yang konvensional. Penyapaikan materi guru hanya ceramah dan memberikan contoh soal sesuai dengan materi. Pembelajaran lebih berpusat kepada guru, karena siswa tidak diikutkan secara aktif dalam pembelajaran. Guru mengajar belum menerapkan model pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dengan situasi pembelajaran. Pembelajaran menjadi kurang bermakna, sehingga berdampak pada minat belajar IPA menjadi rendah. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berupaya untuk meningkatkan minat belajar IPA siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

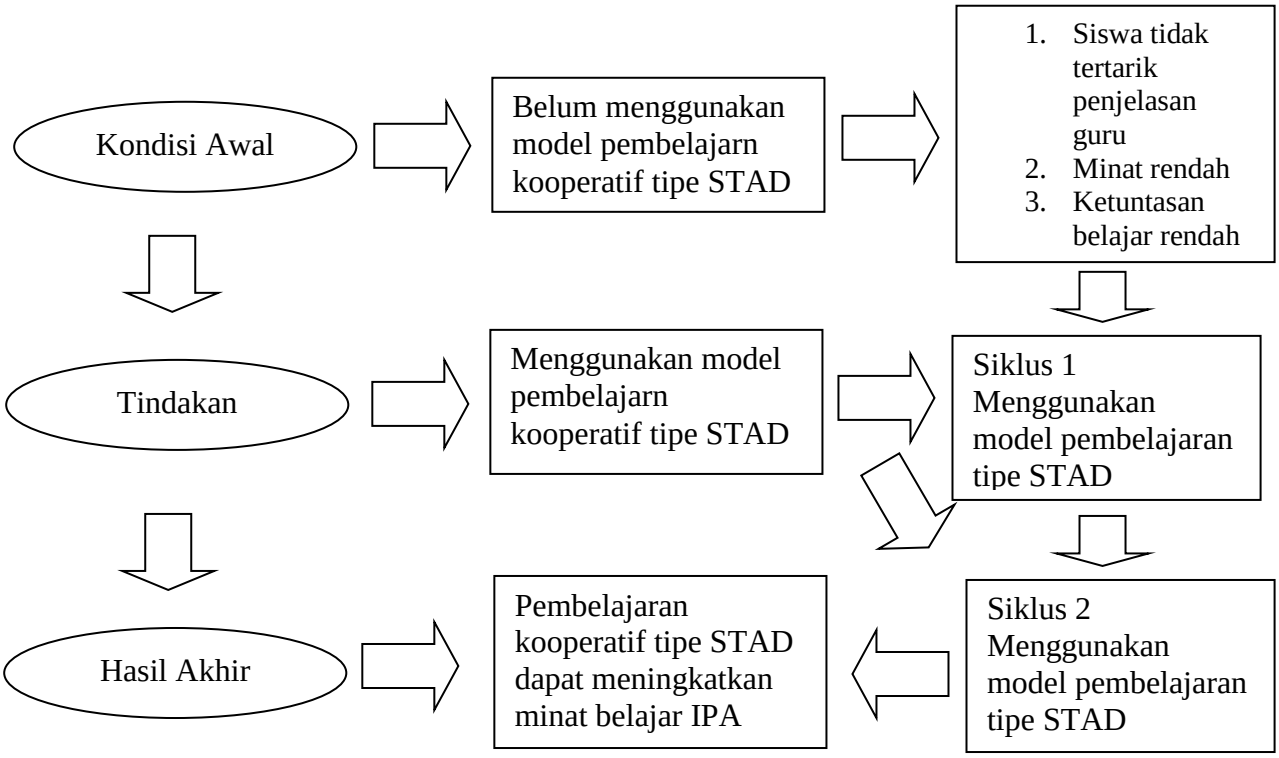

Gambar Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu: Model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Payaman 1 Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh seseorang secara individual atau kolektif, yang bertujuan untuk mengubah atau memperbaiki permasalahan dalam suatu kelompok (Trianto, 2010: 14). Seperti halnya yang diutarakan (Suharsimi, 2011:3) penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersamaan.

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif berarti peneliti berkerjasama dengan guru kelas IV SD N Payaman 1. Sedangkan partisipatif berarti peneliti dituntut keterlibatannya untuk secara langsung dan terus menerus sejak awal sampai berakhir penelitian (Trianto, 2010: 28). Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu menyusun RPP dengan pertimbangan guru dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, menyiapkan kelengkapan pembelajaran dengan mensimulasikan metode *STAD* kepada guru, menyiapkan kelengkapan instrumen penelitian, dan sebagai pengamat tindakan serta memandu siswa dalam mengisi angket minat belajar

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Ada tiga variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yaitu :

1. Variabel Input

   Variabel input dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dengan empat indikator miat yaitu : a). Kesukaan siswa b). Ketertarikan siswa c). Perhatian siswa d). Perhatian siswa pada mata pelajaran IPA yang masih rendah.

2. Variabel Proses

   Variabel proses dalam penelitian ini adalah pelaksanaan proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pelaksanaan metode STAD diterapkan dengan tujuan untuk membiasakan siswa belajar secara berkelompok. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan supaya guru dan siswa mampu berkolaborasi dengan baik sehingga mampu mengubah variabel inputnya yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat.

3. Variabel Output

   Variabel output dalam penelitian ini adalah hasil dari proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil yang ingin dicapai adalah adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut (Arifin, 2011:190) adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain. Peneliti mendefinisikan operasional variabel sebagai berikut:

1. Minat Belajar

   Peningkatan minat belajar siswa masing-masing kelompok dapat diukur dari empat indikator, diantaranya: kesukaan siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Untuk mengkur minat siswa menggunakan observasi dan pembagian angket.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

   Metode pembelajaran STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Metode STAD diterapkan pada mata pelajaran IPA kelas IV pada materi daur hidup hewan, serta dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit per pertemuan. Adapun tahap-tahap pembelajaran STAD dalam penelitian ini adalah :

   a. Pembentukan kelompok
   b. Penyajian materi
   c. Pemberian tugas kelompok
   d. Pemberian kuis

e. Evaluasi

f. Kesimpulan

D. Seting dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Payaman 1 yang beralamat di Jalan Payaman Secang Magelang. Alasan pemilihan tempat tersebut karena berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD N Payaman 1 terdapat masalah yakni rendahnya minat belajar khususnya pada mata pelajaran IPA. Selain itu sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang representatif untuk diteliti serta lokasi mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mendapatkan data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan kurang lebih pada bulan Agustus yang akan direncanakan untuk observasi, pengumpulan data, menganalisa data, menentukan hasil analisa, dan akan berlanjut sampai penulisan skripsi.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Payaman 1 Kec. Secang Kab. Magelang semester genap tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 31 siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2011:231). Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel : 3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Butir
A. Kesukaan siswa	1. Kedisiplinan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan 2. Kemandirian menyelesaikan setiap tugas yang diberikan	1 2 3	1 1 1
B. Ketertarikan siswa	3. Keinginan mendalami lebih jauh materi yang dipelajari 4. Berusaha berprestasi sebaik mungkin 5. Senang mencari dan mengerjakan soal-soal 6. Senang mengerjakan soal yang bervariasi	4 5	1 1
C. Perhatian siswa	7. Tidak mudah putus asa dalam belajar	6	1

	8. Berusaha untuk menyelesaikan setiap kesulitan belajar 9. Mampu menyediakan waktu di rumah untuk belajar IPA sekurang-kurangnya 1 jam setiap hari	7 8	1 1
D. Keterlibatan siswa	10. Menjawab pertanyaan 11. Menyampaikan dan memberikan alasan	9 10 11	2 1 1

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan bentuk kuisoner yang dibuat sebagai instrumen sangat beragam (Trianto, 2010:265). Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel: 4
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

ASPEK	INDIKATOR	NO.BUTIR		JML BUTIR
		Positif	Negatif	
A. Kesukaan Siswa	1. Kedisiplinan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan 2. Kemandirian	1, 21 4	2 3	3 2

	menyelesaikan setiap tugas yang diberikan			
B. Ketertarikan Siswa	3. Keinginan mendalami lebih jauh materi yang dipelajari 4. Berusaha berprestasi sebaik mungkin 5. Senang mencari dan menyelesaikan soal-soal 6. Senang mengerjakan soal yang bervariasi	5 7 ,22 2 3 1 3	2 0 6 1 4	2 3 2 2
C. Perhatian Siswa	7. Tidak mudah putus asa dalam belajar 8. Berusaha untuk menyelesaikan setiap kesulitan belajar 9. Mampu menyediakan waktu di rumah untuk belajar IPA sekurang-kurangnya 1 jam setiap hari	9 1 1,12 1 9	1 0	2 2 1
D. Keterlibatan Siswa	10. Menjawab pertanyaan 11. Menyampaikan dan memberikan alasan	24 1 7, 18	1 5,16 2 5	3 3
Jumlah		1 4	1 1	2 5

Kategori jawabannya meliputi: (SL)= Selalu, (SR)= Sering, (JR)= Jarang, (TP)=Tidak pernah. Butir pertanyaan yang diajukan dinyatakan dalam dua bentuk yaitu, pernyataan positif dan negatif. Skor untuk

pernyataan psitif, yaitu: (SL)= 4, (SR)= 3, (JR)= 2, (TP)= 1. Sedangkan skor untuk pernyataan negatif, yaitu: (SL)= 1, (SR)= 2, (JR)= 3, (TP)= 4.

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan angket minat sebanyak 25 pernyataan yang dilaksanakan pada saat pra siklus dan disetiap akhir siklus I dan II. Peneliti menggunakan uji validitas dan realibilitas dalam menganalisis butir angket. Uji validitas dan reliabilitas merupakan bagian dari uji instrumen penelitian. Adapun penghitungan validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesasihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi, 2010:211). Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, dimana r dapat digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

   Keterangan:

   r_{xy} = indeks korelasi pearson

   N = banyaknya sampel

   X = skor item pertanyaan

   Y = skor total item pertanyaan

   (Suharsimi, 2010:213)

Perhitungan validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.*

Uji coba instrumen angket minat dilakukan pada siswa kelas IV SDN Tirto. SD ini dipilih sebagai tempat uji coba instrumen karena SD ini tidak SD yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Karakter siswanya juga relative sama yaitu sama-sama siswa kelas IV yang memiliki taraf perkembangan yang sama. Sehingga peneliti menganggap bahwa SDN Tirto dapat mewakili sebagai SD uji instrumen angket minat.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi, 2010:221). Untuk menguji digunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_t^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi, 2010:239).

Kriterianya adalah jika $r_{11} > r_{tab}$ α = 5% maka soal reliabel. Reliabilitas yang baik bergantung pada tujuan atau kegunaan tes. Tes-tes yang standar dalam pengukuran di bidang pendidikan umumnya memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,8 untuk populasi yang sesuai. Perhitungan validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.*

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan dan evaluasi, serta (4) Analisis dan refleksi (Muslich, 2010).

Karakteristik dari penelitian tindakan kelas yaitu dengan adanya suatu tindakan yang dilaksanakan di kelas berdasarkan siklus hingga tujuan dari penelitian telah terpenuhi. Penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus utama. Setiap siklus dijabarkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

   Pelaksanaan pra siklus penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan untuk mengetahui munat belajar siswa dalam proses pembelajaran sebelum pelaksanaan penelitian. Hal ini dimaksudkan

dari hasil pegamatan pada kegiatan tersebut peneliti gunakan sebagai acuan dalam menentukan metode pembelajaran pada penelitian siklus. Untuk mengukur minat belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar peneliti mengambil nilai hasil pengisian angket minat belajar siswa yang dilaksanakan sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Siklus I

   a. Tahap Perencanaan (*Planning)*

      Perencanaan tindakan yang disusun adalah sebagai berikut:

      1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
      2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung
      3) Mempersiapkan lembar pengamatan/ observasi dan penilaian.
      4) Mempersiapkan materi pembelajaran, lembar kerja kelompok, dan soal kuis individu.
      5) Mempersiapkan angket minat belajar siswa.

   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting)*

      Tindakan ini dilaksanakan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dimuat sebelumnya dan dalam pelaksanaannya fleksibel dan siap diubah sesuai keadaan yang ada. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, setiap pertemuan memiliki alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Adapun tindakan yang akan dilakukan dalam siklus I ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

      1) Pra Kegiatan

a) Salam

b) Berdo'a

c) Presensi

2) Kegiatan Awal

a) Apersepsi

b) Menyampaikan tujuan pembelajaran

3) Kegiatan Inti

a) Penjelasan materi

b) Pembagian kelompok

c) Diskusi kelompok

d) Perwakilan salah satu kelompok untuk presentasi

e) Pemberian kuis individu

f) Penghargaan kelompok

g) Penguatan dan motivasi setiap kelompok

4) Kegiatan Penutup

a) Pengulangan materi

b) Kesimpulan

c) Pengisian angket

d) Berdo'a dan salam

c. Tahap Pengamatan (*Observing)*

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan

sebelumnya. Selama pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan observasi sebagai berikut:

1) Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti dan observer.
2) Observasi terhadap kegiatan siswa serta kendala-kendala yang dihadapi siswa.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting)*

Refleksi dilakukan untuk melihat dan mengkaji keberhasilan atau kekurangan yang terdapat pada siklus I. Kekurangan pada siklus I, seperti aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran, kesulitan yang dihadapi peneliti, dan media yang digunakanakan diperbaiki pada siklus II. Peneliti juga berdiskusi dengan guru kelas untuk membahas permasalahan yang ada pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah sebagai berikut:

1) Mengumpulkan hasil penelitian dari kegiatan pembelajaran pada siklus I.
2) Menganalisa hasil penelitian untuk mengetahui kendala dan kekurangan pembelajaran pada siklus I.
3) Merefleksikan hasil penelitian dan observasi antara peneliti dan observer untuk merumuskan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis, pemaknaan, dan penyimpulan data pada tahap refleksi, maka hasil refleksi tersebut digunakan

sebagai pertimbangan dalam melakukan perencanaan siklus berikutnya. Analisis secara deskriptif dilakukan terhadap data pengamatan minat belajar siswa untuk mengetahui hasil perolehan rata-rata minat belajar siswa.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan pada siklus II meliputi rencana perbaikan pembelajaran dan penyempurnaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Rencana perbaikan pada siklus II ini dilaksanakan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penetapan perbaikan pada siklus II. Perbaikan tindakan yang dilakukan dari hasil refleksi siklus I, yaitu:

a) Peneliti lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan merancang media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.

b) Peneliti lebih memotivasi siswa agar berani mengungkapkan pendapat.

c) Peneliti mengadakan perbaikan berdasarkan kekurangan saat pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran metode STAD, yaitu siswa belum terbiasa dengan pembelajaran kelompok dengan anggota yang heterogen.

Oleh sebab itu, peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dalam kelompok yang dibentuk secara heterogen.

d) Peneliti lebih memberikan perhatian pada siswa dengan cara pendekatan individu dan menegur siswa yang hanya bermain-main sendiri.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode STAD.

3) Menyusun lembar observasi siswa, serta menerapkan metode pembelajaran STAD.

4) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran.

5) Menetapkan indikator ketercapaian yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

6) Tahap Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Perbedannya terletak pada proses pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan siklus II ini terbagi dalam tiga kali pertemuan dengan materi yang sama, yaitu daur hidup hewan dilingkungan sekitar.

Tahap pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun

Adapun tindakan yang akan dilakukan dalam siklus I ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1) Pra Kegiatan
    a) Salam
    b) Berdo'a
    c) Presensi
2) Kegiatan Awal
    a) Apersepsi
    b) Menyampaikan tujuan pembelajaran
3) Kegiatan Inti
    a) Penjelasan materi
    b) Pembagian kelompok
    c) Diskusi kelompok
    d) Perwakilan salah satu kelompok untuk presentasi
    e) Pemberian kuis individu
    f) Penghargaan kelompok
    g) Penguatan dan motivasi setiap kelompok
4) Kegiatan Penutup
    a) Pengulangan materi
    b) Kesimpulan
    c) Pengisian angket
    d) Berdo'a dan salam

b. Tahap Pengamatan *(Observasi)*

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV dan peneliti terhadap pelaksanaan tindakan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Pada tahap pengamatan dilakukan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

1) Melakukan pengamatan terhadap sikap siswa pada saat proses pembelajaran IPA di kelas. dengan berpedoman pada lembar penilaian observasi siswa.
2) Melakukan pengamatan terhadap hasil angket minat siswa di setiap akhir pembelajaran.

c. Tahap Refleksi

Tahap refleksi, guru dan peneliti mengadakan penilaian dan analisis terhadap hasil tindakan pada siklus II. Apabila penilaian dan analisis minat belajar siswa meningkat dan telah mencapai 75% maka, siklus dihentikan. Apabila terjadi peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD maka dapat diketahui seberapa besar pengaruh pembelajaran STAD terhadap minat belajar siswa.

H. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak data diperoleh dari hasil observasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk setiap siklus. Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menelaah seluruh

data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil pengisian angket dan hasil observasi.

1. Analisis data observasi

   Hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara diskriptif untuk perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Data hasil observasi minat belajar siswa dianalisis sebagai berikut:

   a. Menghitung banyaknya siswa yang berminat pada saat pembelajaran berlangsung.
   b. Kemudian jumlah siswa yang berminat dihitung dengan rumus

   $$p = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ berminat}{jumlah\ keseluruhan\ siswa} x100\%$$

2. Analisis data angket

   Data dari angket yang diperoleh dianalisis dengan cara:

   a. Masing–masing butir angket dikelompokan sesuai dengan indikator yang diamati yaitu: kesukaan siswa,ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.
   b. Meghitung jumlah skor masing-masing siswa pada tiap-tiap aspek minat sesui deskriptor berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat.
   c. Hasil skor yang diperoleh setiap siswa pada tiap-tiap aspek dipresentasikan dan dikualifikasi untuk membuat kesimpulan mengenai minat belajar IPA siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.

      Presentase minat belajar ditentukan dengan perhitungan:

$$p = \frac{skor\ yang\ diperoleh\ setiap\ siswa}{skor\ maksimum\ yang\ mungkin\ diperoleh} x100\%$$

Dengan klasifikasi pada tabel : 5 sebagai berikut:

Tabel : 5.
Kategori Hasil Presentase Skor Angket Minat Belajar Siswa

Presentase	Kualifukasi
66,8% - 100 %	Tinggi
33,34% - 66,67%	Sedang
0%-33,33%	Rendah

(Suharsimi, dan Jabar, 2008:18)

d. Banyaknya siswa dalam setiap kualifikasi dipresentasikan

e. Menentukan presentasi banyaknya siswa dalam karegori tinggi pada semua aspek minat yang diamati menggunakan rumus

$$p = \frac{jumlah\ siswa\ pada\ kualifikasi\ tinggi}{jumlah\ keseluruhan\ siswa} x100\%$$

I. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Terlaksananya pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan
2. Banyaknya siswa yang berminat dalam pembelajaran IPA telah mencapai $\geq 75\%$. Siswa dikatakan berminat dalam pembelajaran jika telah melaksanakan keempat aspek minat belajar, yaitu yang meliputi:
   a. Kesukaan siswa
   b. Ketertarikan siswa
   c. Perhatian siswa
   d. Keterlibatan siswa

Meningkatnya minat belajar siswa yang dapat dilihat dari persentase hasil angket minat belajar. Pada setiap aspek minat, banyaknya siswa yang berkategori tinggi tela h mencapai $\geq 75\%$.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Payaman 1 pada bulan Agustus-Oktober 2016. Subjek penelitian yaitu 31 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Kegiatan awal yang peneliti laksanakan adalah observasi. Peneliti melakukan observasi khususnya di kleas IV SD N Payaman 1 terkait dengan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Dari hasil observasi tersebut ternyata siswa kelas IV masih kurang berminat dalam belajar IPA . Siswa masih enggan untuk bertannya mereka hanya diam memperhatiakn penjelasan dari guru. Sebagian besar dari mereaka masih kebingungan untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Mereka menunggu teman yang dianggap pintar untuk maju atau menunggu pembahasan dari guru kemudian siswa hanya menyalin. Ketika guru membahas latihan soal sebagian besar siswa belum berani mengajukan pertanyaan atau pun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Mereka selalu mengaanggap benar semua yang disampaikan oleh guru di depan kelas dan harus mereka tiru. Dari proses pembelajaran yang demikian nampak bahwa minat belajar siswa masih rendah. Hal ini juga memberikan dampak pada hasil prestasi belajar.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri atas tiga pertemuan dan terdri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sebelum siklus dilaksanakan, peneliti melakukan pra siklus. Adapun jadwal pelaksanaan pra siklus dan setiap siklus ditampilkan pada tabel.

Tabel: 2
Jadwal Pengumpulan Data

Siklus	Hari / Tanggal	Waktu	Materi
Pra Siklus	Selasa, 30 Agustus 2016	09.00-10.00	Daur Hidup Hewan
I	Kamis, 1 September 2016	08.25-09.50	
	Sabtu, 3 September 2016	08.00-09.10	
	Selasa, 6 September 2016	07.15-08.25	
II	Kamis, 8 September 2016	08.25-09.50	
	Sabtu, 10 September 2016	08.00-09.10	
	Selasa 13, September 2016	07.15-08.25	

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Agustus 2016 untuk mengetahui kondisi sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi di kelas IV SDN 1 Payaman khususnya terkait dengan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mendapat keterangan bahwa ternyata siswa kelas IV masih kurang berminat dalam belajar IPA. Siswa masih enggan untuk bertanya, mereka hanya diam memperhatikan penjelasan dari guru. Sebagian besar dari mereka

kebingungan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru sehingga mereka menunggu teman yang dianggap pintar untuk maju atau menunggu pembahasan dari guru, kemudian siswa yang lain hanya menyalin. Ketika guru membahas latihan soal tidak ada siswa yang berani mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Mereka selalu menganggap benar apa yang sudah disampaikan guru dan harus mereka tiru. Dari proses pembelajaran yang demikian nampak bahwa minat belajar siswa masih rendah. Hal ini memberikan dampak pada hasil prestasi belajar siswa.

Seijin guru pengampu IPA kelas IV peneliti menyebarkan angket minat belajar siswa. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dilaksanakan model pembelajaran *STAD*. Angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang dinilai mampu untuk mengukur minat belajar siswa baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik. Sebelumnya angket juga telah divalidasi dan direvisi hingga akhirnya dapat dipergunakan. Minat belajar siswa dilihat dari hasil observasi dengan capaian minat belajar tiap aspek dihitung menggunakan persentase. Table hasil analisis angket minat belajar siswa pra siklus disjikan dibawah ini.

Tabel: 3
Hasil Analisis Angket Minat Belajar Siswa Pra Siklus

Aspek	Persentase banyaknya siswa yang berada dalam kategori		
	Tinggi (%)	Sedang (%)	Rendah (%)
A	51,61	48,38	0
B	61,29	38,70	0
C	54,83	45,16	0
D	61,29	38,70	0

Aspek A: kesukaan siswa

Aspek B: kertarikan siswa

Aspek C: perhatian siswa

Aspek D: keterlibatan siswa

Berdasarkan hasil angket dari 31 siswa, menunjukkan bahwa untuk setiap aspek minat belajar, persentase siswa dalam kategori tinggi masih kurang dari 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih dalam kategori sedang. Hasil angket minat belajar yang diperoleh pada pra siklus dapat dilihat melalui diagram seperti pada Gambar 1.

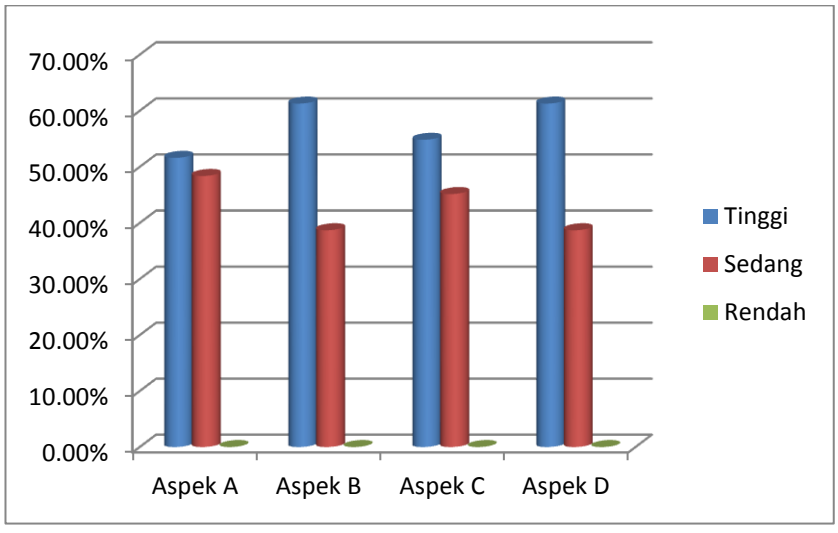

Gambar 1. Hasil Angket Minat Belajar pada Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi pra siklus akan dilakukan tindakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibatasi pada minat belajar siswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Pada kegiatan pra siklus di kelas, peneliti diberi kesempatan oleh guru untuk memberikan penjelasan kepada siswa mengenai alur model pembelajaran *STAD* sehingga diharapkan pada saat penelitian berlangsung siswa sudah paham mengenai alur pembelajaran yang akan digunakan. Pembentukan kelompok akan diumumkan pada pertemuan berikutnya yaitu pada pertemuan pertama siklus pertama.

Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu sebanyak tiga kali pertemuan dimulai tanggal 1 September 2016 sampai 6 September 2016. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Materi yang disampaikan adalah daur hidup hewan. Adapun tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Siklus I dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Perencanaan tindakan untuk siklus I meliputi hal-hal sebagai berikut.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 1,2, dan 3.

Penyusunan bahan ajar berupa media pembelajaran, dan LKS siklus I dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskorannya.

Penyusunan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *STAD*.

Penyusunan angket minat belajar siswa di kelas VIIIE.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus pertama terdiri dari tiga kali pertemuan, yaitu pada tanggal 01 September 2016, 03 September 2016, dan 06 September 2016 di kelas IV SDN 1 Payaman tahun pelajaran 2016/2017. Materi pada pertemuan siklus I mengenai daur hidup hewan. Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis, 01 September 2016 pukul 08.25 sampai dengan 09.50 dengan materi yang dipelajari adalah daur hidup hewan. Berikut kegiatan pada pertemuan pertama:

Pra Kegiatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru melakukan presensi dan menuliskan keterangan bagi siswa yang absen atau tidak masuk.

Kegiatan Awal

Guru mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran dan guru mengajak siswa untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai seperti yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan sebagian besar siswa menjawab pertanyaan guru. Selanjutnya guru memberikan apersepsi melalui tanya jawab mengingatkan materi yang lalu.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru menggali kemampuan siswa tentang daur hidup hewan yang siswa ketahui. Siswa menyebutkan daur hidup hewan yang berada di lingkungan sekitar. Setelah itu, siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Elaborasi

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak. Setiap kelompok mendiskusikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Masing-masing anak mengetahui hasil dari kerja kelompoknya. Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok yang ditunjuk guru maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lainnya. Siswa dari kelompok lain dapat memberikan tanggapan. Kemudian untuk mengetahui pemahaman siswa guru memberikan kuis individu. Guru meminta masing-masing ketua kelompok mengumpulkan skor kuis teman kelompoknya masing-masing

Konfirmasi

Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi pembelajaran dan melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

Kegiatan Penutup

Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu siswa mengisi angket secara mandiri. Guru memberikan PR dan menutup pembelajaran.

Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 03 September 2016 pada pukul 08.00 sampai dengan 09.10. materi yang dibahas adalah daur hidup hewan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Pra Kegiatan

Pra kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan berdo’a bersama. Guru melakukan presensi. Kemudian guru mengkondisikan kesiapan belajar siswa.

Kegiatan Awal

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Guru memberikan apersepsi berupa tepuk semangat. Guru mengingatkan siswa agar aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru menjelaskan materi tentang daur hidup hewan di lingkungan sekitar dengan memberikan contoh hewan yang berada di sekitar lingkungan sekolah.

Elaborasi

Siswa berkelompok dengan arahan dan bimbingan dari guru. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru. Masing-masing anak harus mengetahui jawaban dari LKS yang telah dikerjakan. Guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKS yang telah didiskusikan. Setelah itu, guru memberikan kuis secara lisan untuk mengetahui pemahaman siswa.

Konfirmasi

Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi pembelajaran dan melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

Kegiatan Penutup

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru membagikan angket minat belajar untuk diisi setiap siswa.

Pertemuan ke-3

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Selasa, 06 September 2016 pada pukul 07.15 sampai dengan 08.25. materi yang dibahas adalah daur hidup hewan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Pra Kegiatan

Pra kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. Guru melakukan presensi. Kemudian guru mengkondisikan kesiapan belajar siswa.

Kegiatan Awal

Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat bersama-sama. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Sebelum guru menjelaskan materi, guru menunjukkan beberapa gambar hewan beserta daur hidupnya. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditunjukkan guru.

Elaborasi

Siswa membentuk kelompok sesuai absen. Setiap kelompok terdiri dari 5 anak. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan masing-masing kelompok. Setelah selesai mengerjakan setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. Kelompok yang lain memberikan tanggapan. Guru memberikan kuis secara lisan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Konfirmasi Guru menanyakan apakah ada yang belum mengetahui tentang materi yang telah dipelajari

Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Observasi

Data Hasil Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu satu orang pengamat. Observasi ini dipandu dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Dalam observasi ini, observer mengamati pembelajaran yang dilakukan dan minat belajar siswa saat mengikuti pembelajaran. Berikut hasil observasi pada siklus I:

Hasil observasi pada pertemuan ke-1

Pembelajaran dengan model pembelajaran *STAD* belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran belum sesuai dengan yang direncanakan, masih ada siswa yang belum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, yaitu belum mengikuti kegiatan diskusi dan terlambat mengumpulkan hasil diskusi. Masih banyak siswa yang berbicara di luar materi pelajaran.

Selain observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, peneliti dibantu satu orang pengamat juga melakukan observasi terhadap minat belajar siswa kelas IV pada saat pembelajaran IPA materi daur hidup hewan. Dari hasil observasi, diperoleh bahwa rata-rata dari keempat aspek minat belajar hanya mencapai presentase sebesar 45,83%.

Hasil observasi pada pertemuan ke-2

Pada pertemuan ini, pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *STAD* telah berjalan dengan baik. Guru telah melaksanakan rencana pembelajaran

dengan baik, sebagaimana terlampir pada lembar observasi tiap pertemuan. Namun, jika dilihat dari sisi siswa, masih ada siswa yang belum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan masih belum mengikuti diskusi kelompok. Masih ada siswa yang asik berdiskusi dengan teman diluar materi yang sedang dipelajari. Hasil analisis lembar observasi minat belajar siswa diperoleh rata-rata presentase sebesar 54,02%.

Data Hasil Angket

Angket dibagikan kepada semua siswa pada pertemuan ke-3 setiap akhir siklus. Hasil angket disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 4
Hasil Angket Minat Belajar Siklus I

Aspek	Persentase banyaknya siswa yang berada dalam kategori		
	Tinggi (%)	Sedang (%)	Rendah (%)
A	61,29	38,70	0
B	64,51	35,48	0
C	87,09	12,90	0
D	74,19	25,80	0

Aspek A: kesukaan siswa

Aspek B: ketertarikan siswa

Aspek C: perhatian siswa

Aspek D: keterlibatan siswa

Minat belajar siswa pada siklus I ini dapat dikatakan lebih baik jika dibandingkan dengan minat belajar awal siswa. Dari hasil angket yang diperoleh, persentase siswa yang berada pada kategori minat sedang berkurang menjadi 28,22% sedangkan persentase untuk kategori minat tinggi meningkat menjadi 71,77%. Namun, pada aspek kesukaan, ketertarikan siswa dan keterlibatan siswa,

persentase siswa dalam kategori tinggi masih kurang dari 75%. Hasil angket minat belajar yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat melalui diagram seperti pada Gambar 2.

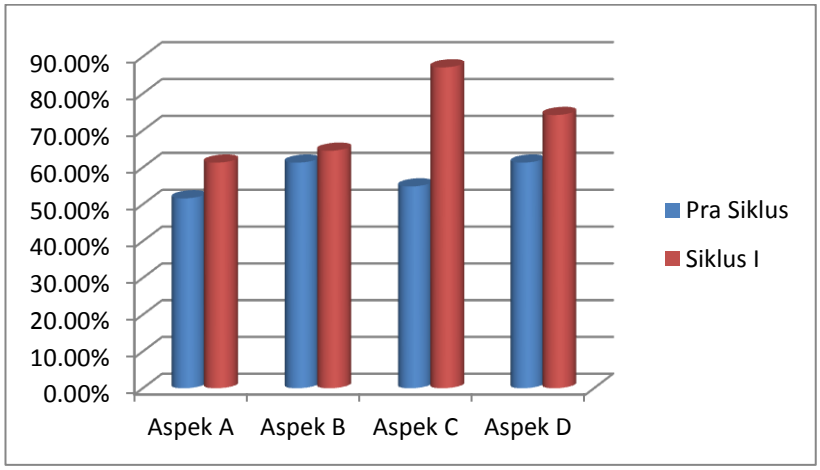

Gambar 2. Perbandingan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Payaman 1 pada Hasil Pra Siklus dengan Siklus I

Refleksi

Hasil siklus I, terlihat bahwa minat belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *STAD* lebih tinggi daripada minat belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *STAD*. Berdasarkan indikator keberhasilan yang digunakan yaitu ≥ 75% siswa telah mencapai kategori tinggi pada setiap aspek minat belajar yang diamati. Namun, dari hasil angket seperti pada Tabel 4 pada aspek minat belajar "kesukaan siswa" banyaknya siswa berkategori tinggi adalah 61,29%, pada aspek "ketertarikan siswa" hanya sebesar 64,51%" dan pada aspek "keterlibatan siswa" hanya sebesar 74,19% sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti masih perlu melalukan perbaikan dalam proses pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *STAD*.

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan siklus I diketahui ada beberapa hal yang harus diperbaiki, antara lain :

Soal-soal dalam LKS perlu bervariasi.

Saat berdiskusi kelompok, masih ada siswa yang tidak melakukan tugasnya dengan baik.

Jika diberikan LKS kepada setiap siswa, siswa tidak bekerja sama saat mengerjakan LKS dan cenderung mengerjakan secara individu maka kelompok diberikan dua LKS kelompok.

Pembelajaran berikutnya guru lebih sering mengingatkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya serta kesempatan untuk penyampaian hasil diskusi melalui presentasi kelompok lebih diperbanyak lagi.

Berdasarkan hasil refleksi dan diskusi dengan guru mengenai pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, guru merencanakan tindakan perbaikan yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II.

Siklus II

Perencanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II dilaksanakan sebagai proses perbaikan dari pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Bedasarkan hasil analisis dan refleksi dari tindakan siklus I, maka perencanaan tindakan untuk siklus II meliputi hal-hal sebagai berikut:

Memberikan tambahan waktu kepada siswa dalam mengerjakan LKS.

Memberikan motivasi kepada siswa supaya mereka bekerja sama dan aktif dalam diskusi kelompok.

Menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS agar siswa tidak bingung dengan apa yang harus mereka lakukan.

Memberikan motivasi kepada siswa agar berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Memberikan peringatan kepada siswa agar belajar secara tenang.

Siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Perencanaan tindakan untuk siklus II meliputi hal-hal sebagai berikut.

Penyususnan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 1, 2, dan 3.

Penyusunan bahan ajar berupa media gambar yang lebih menarik.

Penyususnan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran *STAD*.

Penyusunan angket minat belajar siswa di kelas IV.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua masih sama seperti halnya dengan pelaksanaan tindakan siklus pertama, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *STAD* dalam pembelajaran IPA. Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua merupakan hasil refleksi dari siklus pertama. Refleksi dari siklus pertama bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang dianggap sebagai kekurangan pada tindakan pertama dan membutuhkan adanya perbaikan pada siklus kedua.

Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 08 September 2016 pada pukul 08.25 sampai dengan 09.50. materi yang dibahas adalah daur hidup hewan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Pra Kegiatan

Pra kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan berdo’a bersama. Guru melakukan presensi. Kemudian guru mengkondisikan kesiapan belajar siswa.

Kegiatan Awal

Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat bersama-sama setra memberi motivasi untuk semangat belajar. Guru

menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru menjelaskan materi daur hidup hewan dengan bantuan beberapa gambar hewan yang siswa bawa dari rumah. Serta tanya jawab mengenai materi daur hidup hewan dari gambar.

Elaborasi

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan masing-masing kelompok. Setelah selesai mengerjakan guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kelompok yang lain memberikan tanggapan. Guru memberikan kuis secara secara tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Konfirmasi

Guru menanyakan apakah ada yang belum mengetahui tentang materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo’a bersama.

Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 September 2016 pada pukul 08.00 sampai dengan 09.10 WIB. materi yang dibahas adalah daur hidup hewan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Pra Kegiatan

Pra kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. Guru melakukan presensi. Kemudian guru mengkondisikan kesiapan belajar siswa,guru juga meningatkan agar siswa lebih semangat belajar.

Kegiatan Awal

Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk senam muka bersama-sama setra memberi motivasi untuk semangat belajar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru menjelaskan materi daur hidup hewan dengan bantuan gambar daur hidup hewan. Serta guru memberi beberapa pertannyaan seputar gambar daur hidup hewan. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menjelaskan gambar daur hidup hewan didepan kelas.

Elaborasi

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan masing-masing kelompok. Setelah selesai mengerjakan guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kelompok yang lain memberikan tanggapan. Setelah selesai presentasi guru memberi award untuk

kelompok terbaik. Selanjutnya guru memberikan kuis secara secara tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Konfirmasi

Guru menanyakan apakah ada yang belum mengetahui tentang materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pertemuan ke-3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa 13, September 2016 pada pukul 07.15 sampai dengan 08.25 WIB. materi yang dibahas adalah daur hidup hewan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Pra Kegiatan

Pra kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. Guru melakukan presensi. Kemudian guru mengkondisikan kesiapan belajar siswa,guru juga meningatkan agar siswa lebih semangat belajar.

Kegiatan Awal

Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat bersama-sama setra memberi motivasi untuk semangat belajar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru menjelaskan materi daur hidup hewan dengan bantuan gambar daur hidup hewan dan beberapa contoh hewan nyata. Serta guru memberi beberapa pertannyaan seputar gambar daur hidup hewan. Guru memberi kesempatan siswa untuk maju dan menjelaskan gambar daur hidup hewan didepan kelas.

Elaborasi

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Guru membagikan dan menjelaskan cara mengerjakan LKS. Setelah selesai mengerjakan guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kelompok yang lain memberikan tanggapan. Setelah selesai presentasi guru memberi award untuk kelompok terbaik. Selanjutnya guru memberikan kuis secara secara lisan dan tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Konfirmasi

Guru menanyakan apakah ada yang belum mengetahui tentang materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo’a bersama.

Data Hasil Observasi dan Angket

Data Hasil Observasi

Hasil Observasi Pertemuan ke-1

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *STAD* di kelas IV telah berjalan dengan baik sebagaimana terlampir pada lembar observasi tiap pertemuan. Namun, jika dilihat dari sisi siswa, masih ada beberapa siswa yang belum mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga pada beberapa kegiatan terhambat. Beberapa siswa duduk berpindah-pindah dari kelompoknya ke tempat duduk kelompok lain. Tetapi, kegiatan diskusi kelompok sudah baik, siswa tampak telah terbiasa dengan diskusi kelompok.

Selain observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, peneliti dibantu satu orang pengamat juga mengamati minat belajar siswa kelas IV. Berdasarkan data hasil observasi, diperoleh rata-rata presentase minat belajar siswa sebesar 78,49% telah berminat pada saat pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan banyaknya siswa yang berminat belajar dibandingkan dengan siklus I.

Hasil Observasi Pertemuan ke-2

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* di kelas VI. Pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Guru dan siswa telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksanakan dalam waktu yang tersedia, walaupun tidak 100% siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun, siswa sudah tampak terbiasa dengan adanya diskusi kelompok dan presentasi kelas.

Pada pertemuan kedua, peneliti juga melakukan observasi minat belajar siswa kelas IV. Berdasarkan hasil observasi minat, diperoleh rata-rata presentase minat belajar siswa sebesar 85,06% telah memenuhi indikator dari keempat aspek minat

yang diamati. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan banyaknya siswa yang berminat belajar jika dibandingkan dengan siklus I dan pertemuan pertama pada siklus II.

Data Hasil Angket

Peneliti membagikan angket minat belajar siswa kepada semua siswa kelas IV pada pertemuan ketiga setelah tes siklus II. Hasil angket motivasi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel: 5
Hasil Angket Minat Belajar Siklus II

Aspek	Presentase siswa yang berada dalam kategori		
	Tinggi (%)	Sedang (%)	Rendah (%)
A	77,41	22,58	0
B	80,06	19,35	0
C	87,09	12,90	0
D	83,80	16,12	0

Aspek A: kesukaan siswa

Aspek B: ketertarikan siswa

Aspek C: perhatian siswa

Aspek D: keterlibatan siswa

Hasil analisis data angket menunjukkan adanya peningkatan minat belajar IPA siswa kelas IV dibandingkan dengan siklus I . Dari hasil angket yang diperoleh bahwa setiap aspek minat belajar yang diamati, banyaknya siswa dalam kategori tinggi telah mencapai lebih dari 75%. Banyaknya siswa yang berkategori tinggi pada keempat aspek minat adalah 82,09%. Hasil angket minat belajar yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat melalui diagram seperti pada Gambar 3.

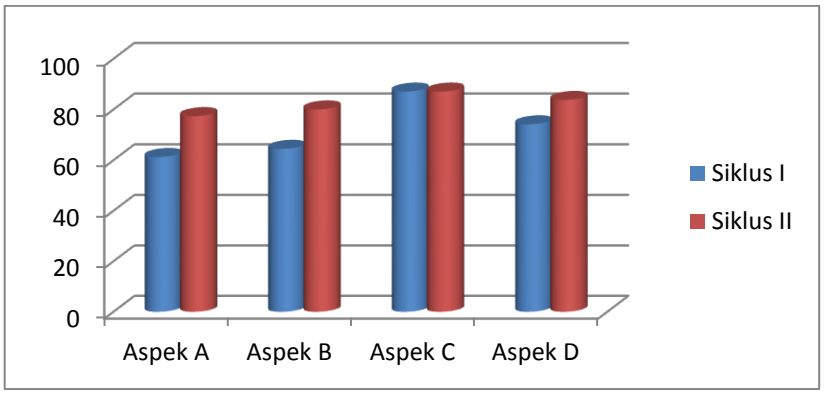

Gambar 3. Perbandinagan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Payaman1 pada Siklus I dengan Siklus II

Refleksi

Berdasarkan refleksi yang dilaksanakan, pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *STAD* telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran sebagaimana mestinya. Siswa lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa juga sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II relatif lebih baik dibandingkan siklus I. Dari hasil angket, banyaknya siswa dalam kategori tinggi pada setiap aspek minat yang diamati telah mencapai $\geq 75\%$.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan, minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Payaman mengalami peningkatan saat dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *STAD*. Hal ini tampak dari proses pembelajaran maupun dari hasil angket minat belajar. Peningkatan penelitian ini juga selaras dengan teori (Slavin, 2009:143) yang mengungkapkan bahwa STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru

menggunakan pendekatan kooperatif yang terdiri atas lima komponen utama yaitu: presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim.

Ditinjau dari proses pembelajaran, sebagian besar siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Siswa belajar melalui diskusi kelompok. Melalui diskusi kelompok, siswa dilatih untuk berpendapat, bekerjasama, menentukan keputusan dan menghargai pendapat orang lain.Pembelajaran melalui diskusi kelompok dapat melatih siswa untuk bersosialisasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Lie (2003: 28) falsafah yang mendasari model pembelajaran kooperatif adalah *homo homini socius*. Falsafah ini menekankan manusia adalah makhluk sosial, bekerjasama adalah kebutuhan.

Pembelajaran dengan penerapan model kooparetif tipe STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep materi dengan bekerjasama dan saling membantu dalam kelompok kecil. Belajar memberikan motivasi pada siswa untuk dapat menguasai materi, memecahkan masalah bersama dan memberikan kesempatan sukses yang sama bagi semua anggota kelompok. Melalui belajar kelompok ini, siswa yang tadinya tidak bersemangat dalam belajar akhirnya bersemangat dalam belajar karena mereka dapat bekerjasama dan saling membantu. Dalam pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator, mediator dan monitoring. Pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan lebih ditekankan pada siswa agar mereka dapat menguasai materi sendiri melalui belajar kelompok dengan penerapan model kooparetif tipe STAD. Guru memantau jalannya diskusi dan sesekali duduk dengan kelompok yangsedang berdiskusi, sehingga komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan

siswa berjalan lancar, kegiatan belajar menyenangkan dan menurunkan kecemasan siswa.

Berdasarkan analisis data hasil observasi, minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Payaman relatif mengalami peningkatan. Dari hasil rata-rata analisis lembar observasi minat belajar, menunjukkan banyaknya siswa yang berminat pada saat pembelajaran mencapai 49,92% pada siklus I dan rata-rata presentase minat belajar meningkat menjadi 81,77% pada siklus II. Dilihat dari persentase hasil observasi minat belajar telah mencapai lebih dari 75%, sehingga tidak dilakukan tindakan lanjutan. Selain itu, berdasarkan hasil angket minat belajar siswa yang berkategori tinggi pada setiap aspek minat mencapai lebih dari 75%. Hasil angket disajikan dalam Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel: 6.
Perbandingan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Payaman pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Aspek Minat Belajar	Banyaknya siswa yang berada dalam kategori tinggi (%)		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Kesukaan siswa	51,61	61,29	77,41
Ketertarikan siswa	61,29	64,51	80,06
Perhatian siswa	54,83	87,09	87,09
Keterlibatan siswa	61,29	74,19	83,80

Pada kegiatan prasiklus, didapatkan hasil rata-rata persentase banyaknya siswa yang berkategori tinggi dalam keempat aspek minat belajar mencapai 57,25% berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil prasiklus, untuk setiap aspek minat belajar yang diamati, persentase banyaknya siswa yang berada pada kategori tinggi berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan tindakan I dengan penerapan model pembelajaran *STAD*. Rata-rata persentase banyaknya siswa yang berkategori tinggi pada keempat aspek minat belajar siswa

pada siklus I mencapai 71,77% berada pada kategori sedang. Dibandingkan dengan hasil pada kegiatan prasiklus, persentase rata-rata minat belajar siswa meningkat sebesar 14,25%. Akan tetapi rata-rata persentase minat belajar siswa dalam setiap aspek belum menunjukkan rata-rata persentase keberhasilan dari setiap aspek minat siswa, yakni setidaknya 75%. siswa yang berkategori tinggi pada keempat aspek minat belajar juga belum mencapai 75%. Pada aspek "kesukaan siswa" persentasenya baru mencapai 61,29% dan pada aspek "ketertarikan siswa" hanya mencapai 64,51% dan pada aspek "keterlibatan siswa" hanya mencapai 74,19% yang menandakan bahwa persentase yang dicapai belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Sehingga perlu dilakukan tindakan lanjutan yakni siklus II dengan melihat refleksi dari beberapa hambatan dari siklus I dan menindaklanjuti hasil refleksi dengan perbaikan dari tindakan siklus II.

Setelah tindakan siklus II dengan model pembelajaran *STAD* dan refleksi siklus I, didapatkan hasil siklus II, yaitu rata-rata persentase banyaknya siswa yang berkategori tinggi dalam keempat aspek minat belajar mencapai 82,09% berada pada kategori tinggi Dibandingkan dengan hasil kegiatan pada siklus I, persentase rata-rata minat belajar siswa pada keempat aspek meningkat sebesar 10,32%. Dengan demikian, rata-rata persentase minat belajar siswa pada keempat aspek minat yang diamati telah mencapai lebih dari 75% dan persentase banyaknya siswa yang berkategori tinggi untuk setiap aspek pada siklus II telah mencapai lebih dari 75% sehingga tidak dilakukan tindakan lanjutan.

Melihat dari hasil perubahan minat belajar siswa dari setiap tindakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan

minat belajar siswa. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Djamarah (2011:166-167), siswa yang memiliki minat belajar salah satunya ditunjukan dengan adanya parsitipasi aktif dalam suatu kegiatan.

Hasil angket dan observasi siswa menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil minat pembelajaran yang dilaksanakan. Semua data menunjukkan adanya peningkatan pencapaian minat belajar siswa sebelum melakukan tindakan siklus I dan siklus II. Minat siklus I dari hasil observasi juga menunjukkan masih melakukan adaptasi dari pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian pada siklus II siswa sudah mampu beradaptasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan tahapan yang sudah direncanakan. Penerapan model kooparetif tipe STAD sangat membantu siswa untuk menemukan konsep materi dengan bekerjasama dan saling membantu serta mempunyai kesempatan untuk sukses yang sama, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan menguasai materi. Pada siklus II penerapan pembelajaran dengan penerapan model kooparetif tipe STAD sudah baik, hal ini ditunjukkan oleh Minat belajar siswa yang meningkat sehingga mencapai indikator yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dihentikan sampai dengan siklus II.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpilan Teori

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas IV SD N Payaman 1. Peningkatan minat belajar relevan dengan hasil penelitian Cholifah yang menyatakan bawa penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan Minat Belajar siswa. Oleh karena itu model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat diterpakn sebagai model atau metode untuk memvariasikan suasana belajar pada pelajaran IPA.

Kesimpulan Hasil Penelitia

Penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN Payaman 1. Hal ini terlihat dalam hasil observasi siklus II rata-rata presentase menunjukkan banyaknya siswa yang berminat pada saat pembelajaran IPA adalah 81.77%. Hasil angket siklus II menunjukkan, banyaknya siswa berkategori tinggi pada aspek minat belajar “kesukaan siswa” mencapai 77,41%, pada aspek “ketertarikan siswa” adalah 80,06%, pada aspek “perhatian siswa” adalah 87,09%, selanjutnya pada aspek

“keterlibatan siswa” adalah 83,80%. Dari data di atas, diketahui bahwa indikator keberhasilan telah tercapai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan uraian penutup skripsi ini

Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan sosialisasi kepada guru tentang model ataupun metode pembelajaran yang kiranya dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran di kelas sehingga guru dapat menerapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Bagi Guru

Guru hendaknya mampu merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta menyenangkan. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)dengan Mengoptimalkan Media serta mengoptimalkan kerja kelompok dalam proses pembelajaran IPA.

Guru senantiasa meningkatakan kualitas pendidikan, yaitu dengan menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran IPA sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif.

Bagi Siswa

Siswa senantiasa meningkatkan kesadaran akan pentingnya menuntut ilmu di sekolah. Yaitu dengan cara berperilaku yang baik serta disiplin dalam mengikuti pembelajaran sehingga cita cita akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

hendaknya siswa memahami pentingnya interaksi dengan orang lain dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga dapat menumbuhkan sikap keberanian dalam menyampaikan pendapat, jawaban atau pertanyaan dan secara tidak langsung dapat membantu menyelesaikan permasalahan anggota lain.

Selama proses pembelajaran hendaknya siswa mampu mendayagunakan potensi yang dimiliki secara maksimal karena hal tersebut berpengaruh pada minat dan prestasi belajar.

Bagi Peneliti Lanjut

Untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, untuk meningkatkan Minat siswa dalam pembelajaran IPA bukan merupakan penelitian tertutup . Artinya masih amat terbuka untuk peneliti–peneliti lain yang berminat untuk meneliti lebih lanjut Hal ini dikarenakan penelitian amat terbatas baik ruang lingkup yang ditelitinya maupun dalam kaitannya dengan aspek lain sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Cholifah,Siti. 2014. ”Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi STAD (Student Teams Achievement Division) Siswa Kelas III SDN Kepohkencono 03 Tahun 2014”. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Pps-UMS.

Dimyati dan Mudjiono. 2013. *BELAJAR & PEMBELAJARAN*. Jakarta Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta

_____,Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta

Hamalik,Oemar. 2008. *Kurikulum dan pembelajarannya*. Jakarta: PT. BumiAksara

Djjali. H. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

_____. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Lie,Anita. 2003 . Cooperatif Learning . Jakarta : PT. Gramedia Widiasmara Indonesia

_____. 2004 . Cooperatif Learning . Jakarta : PT. Gramedia Widiasmara Indonesia

Muhammad,Noor. 2010. *Paikem Gembrot.* Jakarta : PT Multi Kreasi Satudelapan.

Mulyasa,2010. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mansur, Muslich. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah. Jakarta* : PT Bumi Aksara

Ngalimun. 2013. *Setrategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Riyanto, Yatim. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Groub.

Sabri,Alisuf. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Safari, 2003. Indikator Minat Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sarbini dan Lina Neneng. 2011. Perencanaaan Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sardiman, A.M. 2001. Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.

Samatowa, U.2006. Bagaimana membelajarkan IPA di Sekolah Dasar.Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan tinggi Direktorat Ketenagaan

_____,Usman. 2014 .*Bagaimana Membelajarkan IPA Di SD*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.

Schonk, Dale H. 2012. *MOTIVASI dalam PENDIDIKAN Teori*, Penelitian ,dan Aplikasi. Jakarta: PT INDEKS.

Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab Muhib,Abdul, 2004. Psikologi Suatu Penganatar. Jakarta: Prenada Media

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta : PT Rineka Cipta

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

_____, Robert E. 2008. *COOPERATIVE LEARNING Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

_____, R. E. 2009. *Cooperative learning teori, riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media

Sobur,A. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Solihin,Muh Nur El Ibrahim. 2010. *Kurikulum Pembelajaran.* Jakarta:Trans Mandiri Abad

Sudaryono, 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Suharsimi,Arikunto. 2011.*Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

_____,Arikunto dan Abdul Jabar.2008 *Evaluasi Progam Pendidikan*. PT Bumi Aksara

_____,Arikunto;Suhardjono,dan Supardi.2008.*Penelitian TindakanKelas*. Jakarta BumiAksara.

_____,Arikunto.2010. *PROSEDUR PENELITIAN* suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Supriyono,Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suryabrata, Sumardi. 1989. Psikologi Pendidikan. Jakarta: CV. Rajawali

Syah,Muhibbin. 2004. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia

Trianto. 2010. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktik.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

_____. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.* Jakarta. Kencana.

_____. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2006. *PERENCANAAN PEMBELAJARAN*. Jakarta: PT Bumi Aksara

LAMPIRAN 1

SAMPEL PENELITIAN

	Nama Siswa	Jenis Kelamin
	A.F.S	L
	A.R.N	L
	A.M.S	P
	A.M	L
	A.D.H	L
	A.S	L
	B	L
	B.J.A.F	L
	D.N.A	P
	F.I.T.D	P
	A.U.T	P
	D.D.N	P
	A.T.R	P
	B.V.V.W	P
	A.D.H	P
	N.N.A	P
	T.F.R	P
	R.F.P	P
	H.W.N	P
	A	P
	R	L
	N.A.T.L	P
	M.A.A	L
	M	P
	K	L
	D.I.R	L
	M.Y.P	L
	Z	L
	P.K.S	P
	R.M	L
	A.B	L

LAMPIRAN 2

Skor Hasil Uji Coba Instrumen

No	Responden	Butir Angket																															∑
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	M. K	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	116
2	M. I	3	4	1	4	1	2	4	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	72
3	F	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	107
4	F.N	3	4	1	3	1	3	3	1	1	3	3	2	2	1	1	3	3	1	1	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	69
5	A.G	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	93
6	A.O	4	4	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	1	73
7	I.R	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	114
8	Q.F	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	110
9	M.R	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	110
10	K.M	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	109
11	R.N	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	3	4	4	4	4	88
12	R.K	2	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	4	4	3	4	85
13	W.L	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	117
14	H.N	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	118
15	M.D	4	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	82
16	Z.Q	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	2	4	88
17	M.S	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	96
18	N.A	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	1	1	4	4	2	2	2	1	4	1	1	4	4	3	4	4	4	91
19	R.F	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	111
20	U.K	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	105
21	E.T	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	96

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,008	0,433	TIDAK VALID
2	0,113	0,433	TIDAK VALID
3	0,626	0,433	VALID
4	0,512	0,433	VALID
5	0,626	0,433	VALID
6	0,637	0,433	VALID
7	0,512	0,433	VALID
8	0,626	0,433	VALID
9	0,697	0,433	VALID
10	0,637	0,433	VALID
11	0,637	0,433	VALID
12	0,689	0,433	VALID
13	0,689	0,433	VALID
14	0,636	0,433	VALID
15	0,636	0,433	VALID
16	0,696	0,433	VALID
17	0,696	0,433	VALID
18	0,697	0,433	VALID
19	0,697	0,433	VALID
20	0,689	0,433	VALID
21	0,636	0,433	VALID
22	0,696	0,433	VALID
23	0,622	0,433	VALID
24	0,622	0,433	VALID
25	0,707	0,433	VALID
26	0,079	0,433	TIDAK VALID
27	0,227	0,433	TIDAK VALID
28	0,637	0,433	VALID
29	0,283	0,433	TIDAK VALID
30	0,637	0,433	VALID

N=21 pada signifikan 5% dikatakan Valid apabila $r_{xy} > 0,433$

Tabel Product Moment (r)

N	Taraf Signifikan
	5%
19	0,456
20	0,444
21	0,433

LAMPIRAN 3

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Payaman 1
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : IV/ I
Standar Kompetensi : Daur Hidup Hewan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian	Sumber Belajar
4.Memahami daur hidup berbaagai jenis mahluk hidup 4.1 Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan.	Kognitif Siswa dapat Mengetahui daur hidup beberapa hewan. Siswa dapat Memahamai daur hidup beberapa hewan dilingkungan sekitar. Siswa dapat Menyebutkan daur hidup beberapa hewan. Afektif Karakter Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	Daur Hidup Hewan .	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 anak dengan bimbingan dari guru Siswa mendiskusikan materi sesuai dengan sub materi yang diperoleh. Masing masing siswa mengetahui hasil dari kerja kelompoknya. Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil dari kerja	2 Pertemuan	Tes tertulis Lembar pengamatan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).	.

	Menghargai pendapat orang lain Ketrampilan sosial Bekerja sama dalam memecahkan masalah Aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru Psikomotorik Menceritakan beberapa daur hidup hewan dilingkungan sekitar		kelompoknya. Kelompok lain menanggapi dan bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.			

LAMPIRAN 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Oleh :

Dwi Aji Nugroho

12.0305.0115

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : IV/1

Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan 2X35 menit

Standar Kompetensi : 4 Memahami daur hidup beragam jenis mahluk hidup.

Kompetensi Dasar : 4.1 Mendeskripsiksn daur hidup beberapa hewan.

Indikator :

Kognitif

Proses

Mengetahui daur hidup beberapa hewan.

Memahamai daur hidup beberapa hewan dilingkungan sekitar.

Produk

Menyebutkan daur hidup beberapa hewan

Menjelaskan daur hidup beberapa hewan dilingkungan sekitar.

Afektif

Karakter

Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

Disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Menghargai pendapat orang lain

Keterampilan Sosial

Bekerja sama dalam memecahkan masalah

Aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru

Psikomotorik

Menceritakan beberapa daur hidup hewan dilingkungan sekitar.

Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

Melalui ceramah, siswa dapat mengetahui daur hidup hewan dengan jelas.

Melalui ceramah, siswa dapat memahami daur hidup hewan berdasarkan metamorfosis atau tanpa metamorfosis dengan jelas.

Produk

Melalui penugasan, siswa dapat menyebutkan daur hidup hewan dengan benar.

Melalui penugasan, siswa dapat menjelaskan daur hidup hewan dengan metamorfosis atau tanpa metamorfosis dengan benar dengan benar.

Afektif

Karakter

Melalui penugasan, siswa dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik

Melalui penugasan, siswa dapat disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik

Melalui diskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dengan baik

Keterampilan Sosial

Melalui diskusi, siswa dapat bekerjasama dalam memecahkan masalah dengan baik

Melalui diskusi, siswa dapat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tanggung jawab.

Psikomotorik

Melalui penugasan, siswa dapat menceritakan gamabar metamorfosis sempurna hewan dengan benar.

Materi Pokok

Daur hidup hewan

Metode Pembelajaran

Demonstrasi

Diskusi

Cerammah

Penugasan

Model Pembelajaran

Kooperatif Learning tipe STAD

Langkah langkah pembelajaran

Pertemuan 1

Sintak Pembelajaran STAD	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Guru	Siswa
Pendahuluan (10')		
	Guru memberi salam. Guru bersama-sama siswa berdo'a. Guru melakukan presensi	Menjawab salam Menjawab doa Menunjukan kehadiranya
Fase Presentasi Kelas	Guru menyampaiakan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Apersepsi : Melalui tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang lalu	Dengan percaya diri siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru
Kegiatan inti (40')		
Fase kerja tim	Guru menjelaskan materi tentang daur hidup hewan dilingkungan sekitar. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 anak dengan bimbingan dari guru. Setiap kelompok mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok yang diberikan guru. (Eksplorasi) Masing-masing anak mengetahui hasil dari kerja kelompoknya Setiap kelompok yang ditunjuk guru maju ke depan. Siswa dari kelompok lain dapat memberikan tanggapan. (Elaborasi) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi pembelajaran Melakukan refleksi untuk	Dengan penuh khikmat siswa mendengarkan penjelasan guru Siswa melaksanakan perintah guru dengan mengatur posisi duduk Siswa mengerjakan setiap butir soal Siswa memperesentasikan hasil diskusi Siswa melaksanakan perintah dari guru

	memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. (konfirmasi)	Siswa menanggapi setiap pertanyaan dari guru Siswa memperhatiakn penjelasan dan mecatat bial prli
Fase Kuis	Guru membagi kuis individu untuk di kerjakan masing-masing siswa.	Siswa mengerjakan setiap soal
Fase perhitungan skor	Guru meminta siswa untuk menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok Guru meminta siswa untuk menuliskan skor	Siswa menghitung skor Siswa menuliskan skor yang diperoleh
Fase penghargaan	Memberikan penghargaan kelompok berdasrkan hasil kuis dan point kemajuan.	Siswa dengan percaya diri maju menerima penghargaan
Fase evaluasi	Guru menanyakan kembali kepada siswa materi yang telah dibahas untuk disimpulkan bersama-sama. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Berdoa dan salam	Siswa mejawab pertanyaan guru Siswa bersiap mengerjakan Menjawab doa dan salam

Pertemuan ke 2

Sintak Pembelajaran STAD	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Guru	Siswa
Pendahuluan (10')		
	Guru memberi salam. Guru bersama-sama siswa	Menjawab salam Menjawab doa

	berdo'a. Guru melakukan presensi	Menunjukan kehadiranya
Fase Presentasi Kelas	Guru menyampaiakan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Apersepsi : Melalui tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang lalu	Dengan percaya diri siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru
Kegiatan inti (40')		
Fase kerja tim	Guru menjelaskan materi tentang daur hidup hewan dilingkungan sekitar dengan berbantuan alat peraga. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 anak dengan bimbingan dari guru. Setiap kelompok mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok yang diberikan guru. (Eksplorasi) Masing-masing anak mengetahui hasil dari kerja kelompoknya Setiap kelompok yang ditunjuk guru maju ke depan. Siswa dari kelompok lain dapat memberikan tanggapan.(Elaborasi) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi pembelajaran Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. (konfirmasi)	Dengan penuh khikmat siswa mendengarkan penjelasan guru Siswa melaksanakan perintah guru dengan mengatur posisi duduk Siswa mengerjakan setiap butir soalSiswa melaksanakan perintah dari guru Siswa memperesentasikan hasil diskus Siswa menanggapi setiap pertanyaan dari guru Siswa memperhatiakn penjelasan dan mecatat bial prli
Fase Kuis	Guru membagi kuis individu untuk di kerjakan masing-masing siswa.	Siswa mengerjakan setiap soal

Fase perhitungan skor	Guru meminta siswa untuk menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok Guru meminta siswa untuk menuliskan skor	Siswa menghitung skor Siswa menuliskan skor yang diperoleh
Fase penghargaan	Memberikan penghargaan kelompok berdasrkan hasil kuis dan point kemajuan.	Siswa dengan percaya diri maju menerima penghargaan
Fase evaluasi	Guru menanyakan kembali kepada siswa materi yang telah dibahas untuk disimpulkan bersama-sama. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Berdoa dan salam	Siswa mejawab pertanyaan guru Siswa bersiap mengerjakan Menjawab doa dan salam

Pertemuan ke- 3

Sintak Pembelajaran STAD	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Guru	Siswa
Pendahuluan (10')		
	Guru memberi salam. Guru bersama-sama siswa berdo'a. Guru melakukan presensi	Menjawab salam Menjawab doa Menunjukan kehadiranya
Fase Presentasi Kelas	Guru menyampaiakan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Apersepsi : Melalui tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang lalu	Dengan percaya diri siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru
Kegiatan inti (40')		
Fase kerja tim	Guru menjelaskan materi tentang daur hidup hewan dilingkungan sekitar dengan berbantuan alat peraga. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 anak dengan bimbingan dari guru. Setiap kelompok mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok yang	Dengan penuh khikmat siswa mendengarkan penjelasan guru Siswa melaksanakan perintah guru dengan mengatur posisi duduk

	diberikan guru. (Eksplorasi) Masing-masing anak mengetahui hasil dari kerja kelompoknya Setiap kelompok yang ditunjuk guru maju ke depan. Siswa dari kelompok lain dapat memberikan tanggapan.(Elaborasi) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi pembelajaran Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. (konfirmasi)	Siswa mengerjakan setiap butir soalSiswa melaksanakan perintah dari guru Siswa memperesentasikan hasil diskus Siswa menanggapi setiap pertanyaan dari guru Siswa memperhatiakn penjelasan dan mecatat bial prli
Fase Kuis	Guru membagi kuis individu untuk di kerjakan masing-masing siswa.	Siswa mengerjakan setiap soal
Fase perhitungan skor	Guru meminta siswa untuk menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok Guru meminta siswa untuk menuliskan skor	Siswa menghitung skor Siswa menuliskan skor yang diperoleh
Fase penghargaan	Memberikan penghargaan kelompok berdasrkan hasil kuis dan point kemajuan.	Siswa dengan percaya diri maju menerima penghargaan
Fase evaluasi	Guru menanyakan kembali kepada siswa materi yang telah dibahas untuk disimpulkan bersama-sama. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Berdoa dan salam	Siswa mejawab pertanyaan guru Siswa bersiap mengerjakan Menjawab doa dan salam

Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	Buku Paket ,LKS
	Model Peraga	Gambar hewan beserta daur hidup hewan.
	Alat Pelajaran	Buku Paket Papan Tulis

Penilaian

TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN/ SOAL	KRITERIA PENILAIAN
Tes tertulis Pengamatan Tugas	Isian singkat Unjuk kerja menyelesaikan permasalahan individual Lembar Kerja Kelompok	Kriteria penilaian (Terlampir)

Mengetahui ,

Guru Kelas IV

Arniyati, S.Pd

NIP.196109121982012007

Magelang, Agustus 201

Peneliti

Dwi Aji Nugroho

NIM. 12.0305.0115

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd,SD

NIP.196109121982012007

LAMPIRAN 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Oleh :

Dwi Aji Nugroho

12.0305.0115

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Payaman 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : IV/1

Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan 2X35 menit

Standar Kompetensi : 4 Memahami daur hidup beragam jenis mahluk hidup.

Kompetensi Dasar : 4.1 Mendeskripsiksn daur hidup beberapa hewan.

Indikator :

Kognitif

Proses

Mengetahui daur hidup beberapa hewan.

Memahamai daur hidup beberapa hewan dilingkungan sekitar.

Produk

Menyebutkan daur hidup beberapa hewan

Menjelaskan daur hidup beberapa hewan dilingkungan sekitar.

Afektif

Karakter

Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

Disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Menghargai pendapat orang lain

Keterampilan Sosial

Bekerja sama dalam memecahkan masalah

Aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru

Psikomotorik

Menceritakan beberapa daur hidup hewan dilingkungan sekitar.

Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

Melalui ceramah, siswa dapat mengetahui daur hidup hewan dengan jelas.

Melalui ceramah, siswa dapat memahami daur hidup hewan berdasarkan metamorfosis atau tanpa metamorfosis dengan jelas.

Produk

Melalui penugasan, siswa dapat menyebutkan daur hidup hewan dengan benar.

Melalui penugasan, siswa dapat menjelaskan daur hidup hewan dengan metamorfosis atau tanpa metamorfosis dengan benar dengan benar.

Afektif

Karakter

Melalui penugasan, siswa dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik

Melalui penugasan, siswa dapat disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik

Melalui diskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dengan baik

Keterampilan Sosial

Melalui diskusi, siswa dapat bekerjasama dalam memecahkan masalah dengan baik

Melalui diskusi, siswa dapat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tanggung jawab.

Psikomotorik

Melalui penugasan, siswa dapat menceritakan gamabar metamorfosis sempurna hewan dengan benar.

Materi Pokok

Daur hidup hewan

Metode Pembelajaran

Demonstrasi

Diskusi

Cerammah

Penugasan

Model Pembelajaran

Kooperatif Learning tipe STAD

Langkah langkah pembelajaran

Pertemuan 1

Sintak Pembelajaran STAD	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Guru	Siswa
Pendahuluan (10’)		
	Guru memberi salam. Guru bersama-sama siswa berdo’a. Guru melakukan presensi	Menjawab salam Menjawab doa Menunjukan kehadiranya
Fase Presentasi Kelas	Guru menyampaiakan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Apersepsi : Melalui tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang lalu	Dengan percaya diri siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru
Kegiatan inti (40’)		
Fase kerja tim	Guru menjelaskan materi tentang daur hidup hewan dilingkungan sekitar. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 anak dengan bimbingan dari guru. Setiap kelompok mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok yang diberikan guru. (Eksplorasi) Masing-masing anak mengetahui hasil dari kerja kelompoknya Setiap kelompok yang ditunjuk guru maju ke depan. Siswa dari kelompok lain dapat memberikan tanggapan. (Elaborasi) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi pembelajaran Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. (konfirmasi)	Dengan penuh khikmat siswa mendengarkan penjelasan guru Siswa melaksanakan perintah guru dengan mengatur posisi duduk Siswa mengerjakan setiap butir soal Siswa memperesentasikan hasil diskusi Siswa melaksanakan perintah dari guru Siswa menanggapi setiap pertanyaan dari guru

		Siswa memperhatiakn penjelasan dan mecatat bial prli
Fase Kuis	Guru membagi kuis individu untuk di kerjakan masing-masing siswa.	Siswa mengerjakan setiap soal
Fase perhitungan skor	Guru meminta siswa untuk menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok Guru meminta siswa untuk menuliskan skor	Siswa menghitung skor Siswa menuliskan skor yang diperoleh
Fase penghargaan	Memberikan penghargaan kelompok berdasrkan hasil kuis dan point kemajuan.	Siswa dengan percaya diri maju menerima penghargaan
Fase evaluasi	Guru menanyakan kembali kepada siswa materi yang telah dibahas untuk disimpulkan bersama-sama. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Berdoa dan salam	Siswa mejawab pertanyaan guru Siswa bersiap mengerjakan Menjawab doa dan salam

Pertemuan ke 2

Sintak Pembelajaran STAD	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Guru	Siswa
Pendahuluan (10')		
	Guru memberi salam. Guru bersama-sama siswa berdo'a. Guru melakukan presensi	Menjawab salam Menjawab doa Menunjukan kehadiranya
Fase Presentasi Kelas	Guru menyampaiakan tujuan pembelajaran dan pokok-	Dengan percaya diri siswa

	pokok materi yang akan dipelajari. Apersepsi : Melalui tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang lalu	menjawab setiap pertanyaan dari guru
Kegiatan inti (40')		
Fase kerja tim	Guru menjelaskan materi tentang daur hidup hewan dilingkungan sekitar dengan berbantuan alat peraga. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 anak dengan bimbingan dari guru. Setiap kelompok mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok yang diberikan guru. (Eksplorasi) Masing-masing anak mengetahui hasil dari kerja kelompoknya Setiap kelompok yang ditunjuk guru maju ke depan. Siswa dari kelompok lain dapat memberikan tanggapan.(Elaborasi) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi pembelajaran Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. (konfirmasi)	Dengan penuh khikmat siswa mendengarkan penjelasan guru Siswa melaksanakan perintah guru dengan mengatur posisi duduk Siswa mengerjakan setiap butir soalSiswa melaksanakan perintah dari guru Siswa memperesentasikan hasil diskus Siswa menanggapi setiap pertanyaan dari guru Siswa memperhatiakn penjelasan dan mecatat bial prli
Fase Kuis	Guru membagi kuis individu untuk di kerjakan masing-masing siswa.	Siswa mengerjakan setiap soal
Fase perhitungan skor	Guru meminta siswa untuk menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok Guru meminta siswa untuk menuliskan skor	Siswa menghitung skor Siswa menuliskan skor yang diperoleh
Fase penghargaan	Memberikan penghargaan kelompok berdasrkan hasil kuis dan point kemajuan.	Siswa dengan percaya diri maju menerima penghargaan
Fase evaluasi	Guru menanyakan kembali	Siswa mejawab pertanyaan

	kepada siswa materi yang telah dibahas untuk disimpulkan bersama-sama. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Berdoa dan salam	guru Siswa bersiap mengerjakan Menjawab doa dan salam

Pertemuan ke- 3

Sintak Pembelajaran STAD	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Guru	Siswa
Pendahuluan (10')		
	Guru memberi salam. Guru bersama-sama siswa berdo'a. Guru melakukan presensi	Menjawab salam Menjawab doa Menunjukan kehadiranya
Fase Presentasi Kelas	Guru menyampaiakan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Apersepsi : Melalui tanya jawab guru mengingatkan kembali materi yang lalu	Dengan percaya diri siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru
Kegiatan inti (40')		
Fase kerja tim	Guru menjelaskan materi tentang daur hidup hewan dilingkungan sekitar dengan berbantuan alat peraga. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 anak dengan bimbingan dari guru. Setiap kelompok mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok yang diberikan guru. (Eksplorasi) Masing-masing anak mengetahui hasil dari kerja kelompoknya Setiap kelompok yang ditunjuk guru maju ke depan. Siswa dari kelompok lain dapat	Dengan penuh khikmat siswa mendengarkan penjelasan guru Siswa melaksanakan perintah guru dengan mengatur posisi duduk Siswa mengerjakan setiap butir soalSiswa melaksanakan perintah dari guru Siswa memperesentasikan hasil diskus

	memberikan tanggapan.(Elaborasi) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi pembelajaran Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. (konfirmasi)	Siswa menanggapi setiap pertanyaan dari guru Siswa memperhatiakn penjelasan dan mecatat bial prli
Fase Kuis	Guru membagi kuis individu untuk di kerjakan masing-masing siswa.	Siswa mengerjakan setiap soal
Fase perhitungan skor	Guru meminta siswa untuk menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok Guru meminta siswa untuk menuliskan skor	Siswa menghitung skor Siswa menuliskan skor yang diperoleh
Fase penghargaan	Memberikan penghargaan kelompok berdasrkan hasil kuis dan point kemajuan.	Siswa dengan percaya diri maju menerima penghargaan
Fase evaluasi	Guru menanyakan kembali kepada siswa materi yang telah dibahas untuk disimpulkan bersama-sama. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Berdoa dan salam	Siswa mejawab pertanyaan guru Siswa bersiap mengerjakan Menjawab doa dan salam

Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	Buku Paket ,LKS
	Model Peraga	Gambar hewan beserta daur hidup hewan.
	Alat Pelajaran	Buku Paket Papan Tulis

Penilaian

TEKNIK DAN BENTUK	INSTRUMEN/ SOAL	KRITERIA PENILAIAN
Tes tertulis Pengamatan Tugas	Isian singkat Unjuk kerja menyelesaikan permasalahan individual Lembar Kerja Kelompok	Kriteria penilaian (Terlampir)

Mengetahui ,

Guru Kelas IV

Arniyati, S.Pd

NIP.196109121982012007

Magelang, Agustus 201

Peneliti

Dwi Aji Nugroho

NIM. 12.0305.0115

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Daryoto, S.Pd,SD

NIP.196109121982012007

LAMPIRAN 6

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD

Nama :

Absen :

Hari/ Tanggal :

Pertemuan/ Siklus ke :

Petunjuk Pengisian :Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan keadaan Anda selama kegiatan belajar mengajar. ***Tidak ada jawaban yang salah ataupun benar, apapun yang Anda lakukan tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda.***

Kategori jawaban : SL : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

NO.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Ketika ada tugas IPA yang harus dikumpulkan saya berusaha mengumpulkan tepat waktu				
2.	Saya tidak mengerjakan PR IPA yang diberikan oleh guru				
3.	Saya mengerjakan tugas IPA dengan mencontek pekerjaan teman				
4.	Saya berusaha mengerjakan setiap tugas IPA secara mandiri				
5.	Saya senang mencari referensi dari sumber lain untuk lebih memahami materi pelajaran IPA				
6.	Saya merasa tidak tertarik untuk mengerjakan soal-soal IPA yang tidak diminta oleh guru				
7.	Ketika tes mata pelajaran IPA saya berusaha sebaik mungkin untuk mengerjakannya				
8.	Saya tidak belajar IPA meskipun tidak ada tes				
9.	Pada saat diskusi kelompok membahas LKS, saya berusaha mengerjakan setiap soal				
10.	Jika menemui kesulitan dalam mengerjakan soal pada LKS maka soal tersebut tidak saya kerjakan				
11.	Saat menemui kesulitan belajar IPA, saya berusaha mencari sumber lain untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut				
12.	Pada saat diskusi kelompok, saya merasa malu untuk bertanya kepada teman saat menemui kesulitan dalam belajar IPA				

13.	Saya merasa tertarik untuk menyelesaikan soal IPA yang berbeda dengan contoh yang diberikan guru				
14.	Saya hanya tertarik untuk menyelesaikan soal IPA yang sejenis saja				
15.	Saya tidak berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru saat pembelajaran IPA				
16.	Saya merasa tidak mampu memberikan alasan yang tepat dari setiap jawaban yang saya ungkapkan dalam belajar IPA				
17.	Saya berusaha menyampaikan pendapat saya kepada teman lain, ketika ada diskusi kelompok dalam pembelajaran IPA				
18.	Saya berani menyampaikan pendapat saya kepada guru saat pembelajaran IPA, jika ada penjelasan guru yang saya rasa kurang tepat				
19.	Saya mampu menyediakan waktu di rumah untuk belajar IPA sekurang-kurangnya 1 jam setiap hari				
20.	Adanya LKS, saya tidak merasa senang untuk mempelajari kembali di rumah materi pelajaran IPA yang telah dipelajari di sekolah				
21.	Pada saat pembelajaran IPA berlangsung, saya memperhatikan semua penjelasan mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
22.	Saya berusaha aktif dalam pembelajaran IPA agar saya mendapat hasil yang terbaik				
23.	Dengan adanya LKS, saya menjadi lebih tertarik untuk mengerjakan soal-soal IPA				
24.	Pada saat pembahasan LKS, saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman lain				
25.	Pada saat kegiatan presentasi kelas, saya tidak menyampaikan pendapat saya				

LAMPIRAN 7

Hasil Angket Minat Belajar Pra Siklus

No Abs	Aspek A								Aspek B											
	1	21	4	2	3	Jml	Presentase	Kategori	5	7	22	23	13	20	8	6	14	jml	presentase	Kategori
1	3	2	2	2	2	11	55	S	3	4	2	4	1	4	4	2	2	24	66	S
2	4	3	2	4	4	17	85	T	3	3	2	4	4	4	4	4	4	32	88	T
3	2	4	4	4	2	16	80	T	4	4	4	4	1	1	4	4	1	27	75	T
4	2	3	3	4	2	14	70	S	1	4	4	3	1	4	3	4	1	25	69	S
5	2	2	3	3	2	12	60	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	T
6	4	1	2	3	2	12	60	S	2	4	4	4	4	3	3	4	4	32	88	T
7	4	4	3	4	4	19	95	T	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	97	T
8	2	2	3	4	3	14	70	S	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34	94	T
9	4	3	4	4	4	19	95	T	3	4	4	3	3	3	4	3	3	24	66	S
10	2	3	2	3	2	12	60	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	T
11	4	3	3	4	4	18	90	T	3	4	3	4	2	4	2	4	4	30	83	T
12	1	2	3	3	3	12	60	S	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34	94	T
13	4	4	4	4	3	19	95	T	4	4	4	4	2	4	3	2	3	30	83	T
14	4	3	3	2	2	14	70	S	4	2	2	4	4	1	3	3	3	26	72	S
15	4	1	3	3	2	13	65	S	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33	91	T
16	4	4	4	4	4	20	100	T	2	4	1	4	1	4	4	3	3	26	72	S
17	4	3	4	4	3	18	90	T	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	86	T
18	4	4	4	4	4	20	100	T	3	4	4	3	2	4	2	2	2	26	72	S
19	4	3	4	4	4	19	95	T	3	4	4	3	1	4	3	3	3	28	77	T
20	4	1	4	1	1	11	55	S	4	4	1	1	4	4	1	1	3	23	63	S
21	4	4	4	1	4	17	85	T	3	4	4	4	1	4	1	4	4	29	80	T
22	4	4	4	2	4	18	90	T	4	4	4	4	4	1	1	1	1	24	66	S

No Abs	Aspek A								Aspek B											
	1	21	4	2	3	Jml	Presentase	Kategori	5	7	22	23	13	20	8	6	14	jml	presentase	Kategori
23	3	1	3	4	3	14	70	S	3	4	4	4	1	4	4	4	1	28	77	T
24	4	4	4	4	4	20	100	T	4	4	4	4	1	4	3	4	3	31	86	T
25	3	1	3	3	3	13	65	S	3	4	3	2	2	3	3	3	3	26	72	S
26	2	4	4	4	4	18	90	T	3	4	4	4	2	1	4	4	3	27	75	T
27	3	2	2	3	2	12	60	S	4	3	3	3	2	4	3	2	1	25	69	S
28	2	4	4	4	4	18	90	T	3	4	4	4	1	3	2	3	3	27	75	T
29	1	2	3	2	3	11	55	S	4	3	3	3	3	3	2	2	2	25	69	S
30	4	4	3	4	4	19	95	T	2	4	3	4	2	4	4	3	3	29	80	T
31	3	2	4	4	4	17	85	T	2	4	3	2	2	3	3	4	3	26	72	S
T	51,61%								61,29%											
S	48,38%								38,70%											
R	0%								0%											

No Abs	Aspek C							Aspek D								
	9	11	19	12	Jml	Presentase	Kategori	17	18	24	15	16	25	Jml	Presentase	Kategori
1	3	3	2	4	12	75	T	3	4	3	3	4	3	20	83	T
2	1	3	4	4	12	75	T	2	3	1	4	4	4	18	75	T
3	4	4	4	4	16	100	T	4	4	3	4	2	4	21	87	T
4	3	4	1	3	11	68	S	3	4	4	2	2	2	17	70	S
5	4	4	3	2	13	81	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
6	2	4	4	4	14	87	T	4	4	2	3	3	3	19	79	T
7	4	3	2	2	11	68	S	3	3	2	3	3	3	17	70	S
8	3	3	3	1	10	50	S	1	2	3	4	3	4	16	66	S
9	3	3	3	3	12	75	T	3	3	3	3	4	3	19	79	T
10	3	3	3	1	10	50	S	2	3	2	3	3	3	16	66	S
11	4	4	2	4	14	87	T	4	4	3	3	4	3	21	87	T
12	4	3	3	4	14	87	T	3	3	3	3	4	4	20	83	T
13	2	4	2	4	12	75	T	4	3	3	3	3	4	20	83	T
14	3	3	3	3	12	75	T	3	3	4	4	4	4	22	91	T
15	2	2	2	3	9	56	S	3	3	3	3	3	2	17	70	S
16	1	3	3	3	10	50	S	4	3	3	3	2	2	17	70	S
17	2	3	3	3	11	68	S	4	2	3	4	3	3	19	79	T
18	3	3	3	3	12	75	T	2	3	3	4	3	3	18	75	T
19	3	3	3	3	12	75	T	3	3	2	4	3	3	18	75	T
20	3	3	1	3	10	50	S	1	1	1	4	1	4	12	50	S
21	4	3	2	3	12	75	T	4	4	2	4	4	4	22	91	T
22	3	4	1	4	12	75	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
23	3	3	3	4	13	81	T	4	4	4	4	3	3	22	91	T
24	4	4	2	2	10	50	S		2	2	4	4	3	16	66	S
25	3	3	2	3	11	68	S	3	2	2	3	3	2	15	62	S

No Abs	Aspek C							Aspek D								
	9	11	19	12	Jml	Presentase	Kategori	17	18	24	15	16	25	Jml	Presentase	KaTeGori
26	2	4	4	1	11	68	S	3	1	3	4	3	3	17	70	S
27	3	2	4	4	12	79	T	3	4	3	4	3	4	21	87	T
28	2	4	2	3	11	68	S	4	2	4	4	2	3	19	79	T
29	1	3	4	4	12	75	T	4	2	1	4	4	3	18	75	T
30	4	2	2	3	11	68	S	2	2	2	3	3	3	15	62	S
31	3	4	2	2	11	68	S	2	1	2	3	4	3	14	58	S
T	54,83%							61,29%								
S	45,16%							38,70%								
R	0%							05								

Keterangan :

Aspek A : Kesukaan Siswa
Aspek B : Ketertariakan Siswa
Aspek C : perhatian Siswa
Aspek D : keterlibatan Siswa

T : Tinggi
S : Sedang
R : Rendah

Hasil Angket Minat Belajar Siklus 1

No Abs	Aspek A								Aspek B											
	1	21	4	2	3	Jml	Presentase	Kategori	5	7	22	23	13	20	8	6	14	jml	Presentase	Kategori
1	4	4	4	3	3	19	95	T	2	4	4	3	2	2	3	2	2	24	66	S
2	2	2	2	4	4	14	70	S	3	2	3	2	4	1	4	4	4	27	75	T
3	4	4	4	4	4	20	100	T	4	4	4	4	4	1	4	1	1	27	75	T
4	4	3	3	4	4	19	95	T	4	4	3	3	1	1	4	4	1	25	69	S
5	4	4	2	2	2	16	70	S	4	4	4	4	2	2	3	4	4	31	86	T
6	4	3	4	3	4	19	95	T	2	4	4	3	2	3	4	4	2	28	77	T
7	4	3	3	2	2	14	70	S	4	4	4	4	4	1	3	1	4	29	80	T
8	4	4	3	4	4	19	95	T	4	4	4	4	2	4	1	4	3	30	83	T
9	3	1	3	3	3	13	65	S	3	4	4	3	3	3	3	3	2	28	78	T
10	4	4	4	4	4	20	100	T	3	4	3	3	2	3	3	3	2	26	72	S
11	4	4	3	4	4	19	95	T	4	2	4	2	2	2	4	2	3	25	69	S
12	4	4	4	4	3	19	95	T	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	97	T
13	4	4	4	4	2	18	90	T	4	4	4	4	2	3	3	2	3	29	80	T
14	4	2	3	2	2	14	70	S	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	97	T
15	4	4	4	4	4	10	100	T	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33	91	T
16	4	3	2	3	2	14	70	S	4	4	4	4	1	3	2	3	2	27	75	T
17	4	4	4	4	4	20	100	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	T
18	4	3	3	2	2	14	70	S	4	3	3	3	3	2	2	3	3	26	72	S
19	4	3	2	2	3	14	70	S	3	3	4	3	2	3	3	3	2	26	72	S
20	4	2	3	2	2	13	65	S	4	4	3	3	1	3	3	3	1	25	69	S
No Abs	Aspek A								Aspek B											
	1	21	4	2	3	Jml	Presen	Kate	5	7	22	23	13	20	8	6	14	jml	Presenta	Kate

							tase	go ri											se	go ri
21	4	4	2	2	4	16	80	T	4	4	4	4	1	4	4	1	3	28	78	T
22	3	3	3	3	1	13	65	S	4	4	4	4	1	1	1	1	4	24	66	S
23	4	4	4	3	4	19	95	T	3	4	3	3	4	3	3	2	1	26	72	S
24	4	4	4	4	4	20	100	T	4	4	3	3	1	3	4	4	3	29	80	T
25	4	2	3	2	4	15	75	T	3	4	4	3	1	2	3	3	2	28	77	T
26	3	3	4	2	2	14	70	S	3	4	4	4	3	3	3	3	4	31	86	T
27	3	4	4	4	4	19	95	T	3	4	4	4	1	4	4	2	4	30	83	T
28	2	4	4	4	4	19	95	T	3	3	4	4	2	4	3	2	2	27	75	T
29	4	3	3	2	2	14	70	S	4	4	3	3	3	2	3	4	3	24	66	S
30	4	4	3	4	4	19	95	T	2	4	4	3	2	4	4	3	3	29	80	T
31	3	3	3	3	3	15	75	T	2	3	2	3	2	3	2	3	2	22	61	S
T	61,29%								64,51%											
S	38,70%								35,48%											
R	0%								0%											

No Abs	Aspek C							Aspek D								
	9	11	19	12	Jml	Pre sen tase	Kate gori	17	18	24	15	16	25	Jml	Pre sen tase	Ka Te Gori
1	4	3	3	3	13	81	T	4	4	2	3	4	2	19	79	T
2	1	2	2	4	9	56	S	3	2	2	4	3	4	18	76	T
3	4	4	4	1	13	81	T	4	2	4	4	4	1	17	70	S
4	4	4	4	4	16	100	T	2	1	3	2	1	1	10	41	S
5	4	4	3	3	14	87	T	4	4	4	4	3	4	19	79	T
6	3	4	2	3	12	75	T	3	3	2	3	4	2	17	70	S
7	4	4	3	2	13	81	T	2	3	2	4	4	4	19	79	T
8	4	4	4	4	16	100	T	4	2	3	4	4	4	21	87	T

9	3	3	3	2	8	50	S	4	2	4	3	3	3	16	66	S
10	4	3	2	3	12	75	T	3	3	2	3	4	2	17	70	S
11	3	4	3	4	14	87	T	4	4	4	1	4	3	20	83	T
12	4	4	2	4	14	87	T	4	4	4	4	4	3	23	95	T
13	4	4	4	3	15	93	T	4	4	4	4	2	3	21	87	T
14	4	4	4	4	16	100	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
15	4	4	4	4	16	100	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
16	1	4	4	4	13	81	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
17	4	4	4	4	16	100	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
18	3	4	4	4	15	93	T	4	4	4	4	3	4	23	95	T
19	4	3	2	3	14	87	T	3	3	2	3	4	2	17	70	S
20	4	4	4	4	16	100	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
21	4	4	4	1	13	81	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
22	4	4	3	4	15	93	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
23	2	4	4	4	14	87	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
24	4	3	2	3	12	75	T	3	3	2	3	4	2	17	70	S
25	4	3	4	3	14	87	T	3	4	4	4	3	3	21	87	T

No Abs	Aspek C							Aspek D								
	9	11	19	12	Jml	Presentase	Kategori	17	18	24	15	16	25	Jml	Presentase	KaTeGori
26	4	4	4	2	14	87	T	3	2	3	2	3	3	16	66	S
27	3	4	4	2	13	83	T	3	2	4	2	3	3	17	70	S
28	4	4	2	2	12	75	T	4	2	4	2	3	3	18	75	T
29	4	4	4	3	15	93	T	4	2	2	3	3	4	18	75	T
30	2	2	3	2	9	56	S	3	3	3	4	3	3	19	79	T
31	3	2	2	3	10	62	S	2	3	2	4	3	3	17	70	S
T	87,09%							74,19%								
S	12,90%							25,80%								
R	0%							0%								

Keterangan :

Aspek A : Kesukaan Siswa
Aspek B : Ketertariakan Siswa
Aspek C : perhatian Siswa
Aspek D : keterlibatan Siswa

T : Tinggi
S : Sedang
R : Rendah

Hasil Angket Minat Belajar Siklus 2

No Abs	Aspek A								Aspek B											
	1	21	4	2	3	Jml	Presentase	Kategori	5	7	22	23	13	20	8	6	14	Jml	Presentase	Kategori
1	4	4	4	4	4	20	100	T	2	4	4	3	2	2	3	3	2	25	69	S
2	2	2	2	4	4	14	70	S	2	3	3	2	2	1	4	4	4	25	69	S
3	4	4	4	4	4	20	100	T	4	4	4	4	4	4	4	1	1	30	83	T
4	4	3	3	4	4	18	90	T	4	4	3	3	1	1	4	4	1	25	69	S
5	4	4	4	4	4	20	100	T	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	97	T
6	4	4	3	4	4	19	95	T	4	4	4	4	2	4	4	4	2	32	88	T
7	4	4	2	4	4	18	90	T	4	4	4	4	4	4	4	1	4	33	91	T
8	4	3	2	2	2	13	65	S	4	4	4	4	2	3	4	4	1	30	83	T
9	3	4	3	1	2	13	65	S	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	80	T
10	4	4	4	4	4	20	100	T	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	80	T
11	4	4	3	4	4	19	95	T	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	94	T
12	4	4	4	4	2	18	90	T	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	97	T
13	4	4	4	4	3	19	95	T	4	4	4	4	2	3	3	2	3	29	80	T
14	4	4	3	4	3	18	90	T	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31	86	T
15	4	4	4	4	4	20	100	T	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33	91	T
16	2	3	2	2	2	11	55	S	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33	91	T
17	4	4	4	4	4	20	100	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	T
18	4	4	4	4	4	20	100	T	2	4	4	4	2	4	4	4	4	34	94	T
19	4	4	4	2	2	16	80	T	3	4	4	3	2	3	3	2	2	26	72	S
20	4	4	4	4	1	17	85	T	4	4	4	4	1	4	4	4	1	30	83	T
No	Aspek A								Aspek B											

Abs	1	21	4	2	3	Jml	Presentase	Kategori	5	7	22	23	13	20	8	6	14	jml	presentase	Kategori
21	4	2	4	4	4	18	90	T	4	4	4	3	3	4	1	4	1	28	77	T
22	4	4	4	4	4	20	100	T	4	4	4	4	2	1	1	1	4	25	69	T
23	3	3	2	3	2	13	65	S	4	4	4	4	4	4	1	4	1	30	83	T
24	4	4	4	4	4	20	100	T	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33	91	T
25	4	4	4	2	2	16	80	T	3	4	3	2	3	1	3	3	3	25	69	S
26	4	3	3	2	2	14	70	S	3	4	4	4	1	1	4	2	4	27	75	T
27	2	3	3	2	2	12	60	S	3	4	4	4	4	3	3	4	4	31	91	T
28	4	4	4	4	4	20	100	T	3	4	4	4	2	4	3	2	2	28	77	T
29	3	3	3	4	3	16	80	T	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	91	T
30	4	4	4	4	4	20	100	T	2	4	4	3	2	4	4	3	3	29	80	T
31	4	3	3	4	3	17	85	T	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	55	S
T	77,41%								80,06%											
S	22,58%								19.35%											
R	0%								0%											

No Abs	Aspek C							Aspek D								
	9	11	19	12	Jml	Presentase	Kategori	17	18	24	15	16	25	Jml	Presentase	KaTeGori
1	4	3	3	3	13	81	T	4	4	2	3	4	2	19	79	T
2	1	2	2	3	8	50	S	3	2	2	4	2	4	17	70	S
3	4	4	2	4	14	87	T	4	4	4	4	4	1	21	87	T
4	4	4	4	4	16	100	T	2	1	3	2	1	4	13	54	S
5	4	4	4	4	16	100	T	4	4	4	4	3	4	23	95	T
6	4	4	4	4	16	100	T	4	2	3	4	4	4	21	87	T
7	4	4	2	3	13	81	T	2	3	2	4	4	4	19	79	T
8	3	3	3	3	12	75	T	3	3	3	3	2	4	18	75	T
9	3	3	3	2	8	50	S	4	2	4	3	3	3	19	79	T
10	4	3	2	3	12	75	T	3	3	2	4	3	2	17	70	S
11	3	4	3	4	14	87	T	4	4	4	1	4	3	20	83	T
12	4	4	2	4	14	87	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
13	4	4	4	3	15	90	T	4	4	4	4	3	3	22	91	T
14	3	3	4	4	14	87	T	4	4	3	2	3	4	20	83	T
15	4	4	4	4	20	100	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
16	1	4	4	4	13	81	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
17	4	4	4	4	16	100	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
18	4	3	4	4	15	93	T	4	4	4	4	3	4	23	95	T
19	4	3	2	3	12	75	T	3	3	2	3	4	2	17	70	S
20	4	4	4	4	16	100	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
21	4	4	3	3	14	87	T	2	3	2	4	3	3	17	70	S
22	4	4	3	4	15	90	T	4	4	4	4	4	4	24	100	T
23	4	4	4	4	16	100	T	3	3	4	4	4	3	18	75	T
24	2	4	4	4	14	87	T	4	4	4	4	3	3	22	91	T
25	4	3	2	3	12	75	T	3	3	2	3	4	4	19	79	T

No Abs	Aspek C							Aspek D								
	9	11	19	12	Jml	Presentase	Kategori	17	18	24	15	16	25	Jml	Presentase	KaTeGori
26	4	4	1	2	11	68	S	3	4	3	2	3	4	19	79	T
27	4	4	3	3	14	87	T	3	4	4	3	3	2	19	79	T
28	4	4	4	2	14	87	T	4	2	4	2	3	4	19	79	T
29	4	4	4	3	15	90	T	4	2	2	3	3	4	18	75	T
30	2	2	3	4	11	68	S	3	3	3	4	3	4	20	83	T
31	3	4	2	4	13	81	T	2	3	2	4	3	3	17	70	S
T	87,09%							83,8%								
S	12,90%							16,12%								
R	0%							0%								

Keterangan :

Aspek A : Kesukaan Siswa
Aspek B : Ketertariakan Siswa
Aspek C : perhatian Siswa
Aspek D : keterlibatan Siswa

T : Tinggi
S : Sedang
R : Rendah

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Hari/Tanggal	: Kamis /1-09-2016	Kelas/Semester	: IV (Empat)/ 1 (Satu)
Waktu	: 08.25- 09.50	Pengamatan ke-	: 1 (Satu)
Siklus	: I	Observer	: Akhsin R

Petunjuk:

1. Berilah tanda (✓) pada kegiatan siswa yang dapat teramati dan kegiatan yang tidak teramati.
2. Tuliskan banyak siswa yang melakukan kegiatan sesuai dengan pengamatan yang terjadi dalam satu kelompok.
3. Tuliskan deskripsi motivasi belajar siswa sesuai dengan aktivitas yang diamati.

Aspek	Aktivitas yang diamati	Teramati		Banyak siswa yang melakukan	Deskripsi
		Ya	Tidak		
A. Kesukaan siswa	1. Siswa mempersiapkan dan menggunakan buku referensi lain.	√		12	Ada beberapa siswa yang tidak menggunakan buku refresensi lain.
	2. Siswa memulai mengerjakan LKS maksimal 5 menit setelah guru membagikannya.	√		8	Sebagian besar siswa yang belum mengerjakan setelah di guru memebagikan soal
	3. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan waktu yang diminta oleh guru.	√		10	Masih banyak siswa yang yang belum selesai sesuai waktu
B. Ketertarikan siswa	4. Siswa mengerjakan setiap latihan soal yang diberikan guru.	√		21	Ada bebrapa siswa yang belum mengerjakan.
	5. Siswa mencatat penjelasan guru.	√		15	Masih ada siswa yang belum mncatat
	6. Siswa mengikuti pembelajaran IPA dari awal	√		31	Siswa mengikuti pembelajaran dari

	hingga akhir pembelajaran.				awal hingga akhir
C. Perhatian siswa	7. Siswa tidak berbicara dengan temannya tentang hal-hal di luar pelajaran saat diskusi kelompok.	√		7	Banyak siswa yang masish didkusi diluar materi
	8. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya saat menemui kesulitan.	√		15	Sebagian besar siswa berdiskusi dengan kelompok saat menemui kesulitan
	9. Siswa hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran IPA.	√		21	Sebagian besar siswa hadir tepat waktu.
D. Keterlibatan siswa	10. Pada saat pembahasan hasil diskusi, siswa mengerjakan soal yang diajukan oleh guru atau siswa lain.	√		16	Beberapa siswa mengerjakan soal dari guru atau dari teman
	11. Siswa menyampaikan pendapatnya pada saat diskusi kelompok.	√		5	Sebagian besar siswa belum berani mengeluarkan pendapatnya.

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Hari/Tanggal	: Sabtu/03-09-2016	Kelas/Semester	: IV (Empat)/ 1 (Satu)
Waktu	: 08.00-09.10	Pengamatan ke-	: 2 (Dua)
Siklus	: 1 (Satu)	Observer	: Akhsin R

Petunjuk:

1. Berilah tanda (✓) pada kegiatan siswa yang dapat teramati dan kegiatan yang tidak teramati.
2. Tuliskan banyak siswa yang melakukan kegiatan sesuai dengan pengamatan yang terjadi dalam satu kelompok.
3. Tuliskan deskripsi motivasi belajar siswa sesuai dengan aktivitas yang diamati.

Aspek	Aktivitas yang diamati	Teramati		Banyak siswa yang melakukan	Deskripsi
		Ya	Tidak		
A. Kesukaan siswa	1. Siswa mempersiapkan dan menggunakan buku referensi lain.	√		15	Sebagian siswa yang tidak menggunakan buku refresensi lain.
	2. Siswa memulai mengerjakan LKS maksimal 5 menit setelah guru membagikannya.	√		10	Lebih dari separuh siswa yang belum mengerjakan setelah di guru memebagikan soal
	3. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan waktu yang diminta oleh guru.	√		10	Lebih dari separuh siswa yang yang belum selesai sesuai waktu
B. Ketertarikan siswa	4. Siswa mengerjakan setiap latihan soal yang diberikan guru.	√		23	Ada bebrapa siswa yang belum mengerjakan.
	5. Siswa mencatat penjelasan guru.	√		17	Masih ada siswa yang belum mncatat
	6. Siswa mengikuti				Siswa mengikuti

	pembelajaran IPA dari awal hingga akhir pembelajaran.	√		31	pembelajaran dari awal hingga akhir
C. Perhatian siswa	7. Siswa tidak berbicara dengan temannya tentang hal-hal di luar pelajaran saat diskusi kelompok.	√		10	Banyak siswa yang masish didkusi diluar materi
	8. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya saat menemui kesulitan.	√		15	Sebagian besar siswa berdiskusi dengan kelompok saat menemui kesulitan
	9. Siswa hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran IPA.	√		21	Sebagian besar siswa hadir tepat waktu.
D. Keterlibatan siswa	10. Pada saat pembahasan hasil diskusi, siswa mengerjakan soal yang diajukan oleh guru atau siswa lain.	√		20	Beberapa siswa mengerjakan soal dari guru atau dari teman
	11. Siswa menyampaikan pendapatnya pada saat diskusi kelompok.	√		10	Sebagian besar siswa belum berani mengeluarkan pendapatnya.

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Hari/Tanggal	:Kamis/08-09-2016	Kelas/Semester	: IV (Empat)/ 1 (Satu)
Waktu	: 08.25-09.50	Pengamatan ke-	: 1 (Satu)
Siklus	: II (Dua)	Observer	: Akhsin R

Petunjuk:

1. Berilah tanda (✓) pada kegiatan siswa yang dapat teramati dan kegiatan yang tidak teramati.
2. Tuliskan banyak siswa yang melakukan kegiatan sesuai dengan pengamatan yang terjadi dalam satu kelompok.
3. Tuliskan deskripsi motivasi belajar siswa sesuai dengan aktivitas yang diamati.

Aspek	Aktivitas yang diamati	Teramati		Banyak siswa yang melakukan	Deskripsi
		Ya	Tidak		
A. Kesukaan siswa	1. Siswa mempersiapkan dan menggunakan buku referensi lain.	√		20	Masih siswa yang tidak menggunakan buku refresensi lain.
	2. Siswa memulai mengerjakan LKS maksimal 5 menit setelah guru membagikannya.	√		20	Masih ada siswa yang belum mengerjakan setelah di guru memebagikan soal
	3. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan waktu yang diminta oleh guru.	√		20	Beberapa siswa yang belum selesai sesuai waktu
B. Ketertarikan siswa	4. Siswa mengerjakan setiap latihan soal yang diberikan guru.	√		25	Ada bebrapa siswa yang belum mengerjakan.
	5. Siswa mencatat penjelasan guru.	√		25	Masih ada siswa yang belum mncatat
	6. Siswa mengikuti pembelajaran IPA dari awal hingga akhir pembelajaran.	√		31	Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir

C. Perhatian siswa	7. Siswa tidak berbicara dengan temannya tentang hal-hal di luar pelajaran saat diskusi kelompok.	√		25	Masih ada siswa yang masish didkusi diluar materi
	8. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya saat menemui kesulitan.	√		20	Sebagian besar siswa berdiskusi dengan kelompok saat menemui kesulitan
	9. Siswa hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran IPA.	√		31	siswa hadir tepat waktu.
D. Keterlibatan siswa	10. Pada saat pembahasan hasil diskusi, siswa mengerjakan soal yang diajukan oleh guru atau siswa lain.	√		29	Sebagian besar siswa mengerjakan soal dari guru atau dari teman
	11. Siswa menyampaikan pendapatnya pada saat diskusi kelompok.	√		26	Masih ada siswa belum berani mengeluarkan pendapatnya.

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Hari/Tanggal	: Sabtu /10-09-2016	Kelas/Semester	: IV (Empat)/ I (Satu)
Waktu	: 08.00-09.10	Pengamatan ke-	: 2 (Dua)
Siklus	: II (Dua)	Observer	: Akhsin R

Petunjuk:

1. Berilah tanda (✓) pada kegiatan siswa yang dapat teramati dan kegiatan yang tidak teramati.
2. Tuliskan banyak siswa yang melakukan kegiatan sesuai dengan pengamatan yang terjadi dalam satu kelompok.
3. Tuliskan deskripsi motivasi belajar siswa sesuai dengan aktivitas yang diamati.

Aspek	Aktivitas yang diamati	Teramati		Banyak siswa yang melakukan	Deskripsi
		Ya	Tidak		
A. Kesukaan siswa	1. Siswa mempersiapkan dan menggunakan buku referensi lain.	√		23	Sebagian siswa yang tidak menggunakan buku refresensi lain.
	2. Siswa memulai mengerjakan LKS maksimal 5 menit setelah guru membagikannya.	√		20	Hanya beberapa siswa yang belum mengerjakan setelah di guru memebagikan soal
	3. Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan waktu yang diminta oleh guru.	√		20	Hanya beberapa siswa yang yang belum selesai sesuai waktu
B. Ketertarikan siswa	4. Siswa mengerjakan setiap latihan soal yang diberikan guru.	√		31	Siswa mengerjakan setiap soal latihan .
	5. Siswa mencatat penjelasan guru.	√		27	Masih ada siswa yang belum mncatat
	6. Siswa mengikuti			31	Siswa mengikuti pembelajaran dari

	pembelajaran IPA dari awal hingga akhir pembelajaran.	√			awal hingga akhir
C. Perhatian siswa	7. Siswa tidak berbicara dengan temannya tentang hal-hal di luar pelajaran saat diskusi kelompok.	√		28	Beberapa siswa diskusi diluar meteri
	8. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya saat menemui kesulitan.	√		29	Sebagian besar siswa berdiskusi dengan kelompok saat menemui kesulitan
	9. Siswa hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran IPA.	√		31	siswa hadir tepat waktu.
D. Keterlibatan siswa	10. Pada saat pembahasan hasil diskusi, siswa mengerjakan soal yang diajukan oleh guru atau siswa lain.	√		29	Beberapa siswa mengerjakan soal dari guru atau dari teman
	11. Siswa menyampaikan pendapatnya pada saat diskusi kelompok.	√		26	Sebagian besar siswa belum berani mengeluarkan pendapatnya.

LAMPIRAN 9

LKS 1
DAUR HIDUP HEWAN

Nama Kelompok : ……

Anggota : ……

Lengkapilah tabel dibawah ini dengan gambar daur hidup hewan....

No	Hewan	Daur hidup
1.		
2.		
3.	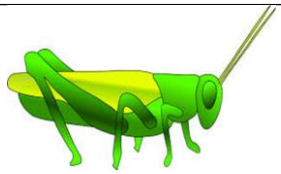	
4.		
5.		

☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺

LKS 2

DAUR HIDUP HEWAN

Nama Kelompok : ……

Anggota : ……

Lengkapilah tabel pengamatan dibawah ini...

No	Hewan	Jenis Tahap Pertumbuhan
1.	Kupu-Kupu	
2.	Nyamuk	
3.	Kecoa	
4.	Kucing	
5.	Belalang	

1. Jenis serangga apa saja yang mengalami metamorfosis sempurna.
2. Serangga apa saja yang mengalami metamorfosis tidak sempurna.
3. Apa perbedaan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺

LKS 3

DAUR HIDUP HEWAN

Nama Kelompok : ……

Anggota : ……

Lengkapilah tabel pengamatan dibawah ini dengan memberi tanda √ pada kolom yang tersedia...

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Larva ialah proses perubahan dari telur menjadi ulat pada daur hidup kupu-kupu		
2.	Kecoa adalah hewan ya g mengalami bentuk jentik-jentik dalam daur hidupnya		
3.	Telur ulat kepompong kupu-kupu adalah daur hidup kupu-kupu		
4.	Kucing adalah hewan yang mengalami metmorfois sempurna		
5.	Lalat adalah hewan yang mengalami metamorfosis		

☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺

LKS 4

DAUR HIDUP HEWAN

Nama Kelompok : ……

Anggota : ……

Lengkapilah tabel dibawah ini dengan dengan mengisi bagian yang kosong....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Belalang-telur- .....- belalang dewasa	
2.	Katak- telur- .....-berudu berkakai- katak dewasa	
3.	Kupu-kupu- .....-ulat- .....-kupu-kupu muda- kupu-kupu dewasa.	
4.	Kecoa- .....- nimfa- kecoa dewasa	
5.	Ayam-..... –ayam muda- ayam dewasa	

6. Diskusikan dengan teman sekelompok kamu tentang daur hidup nyamuk Dan gambarkanlah?

☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺

LKS 5

DAUR HIDUP HEWAN

Nama Kelompok : ……

Anggota : ……

Lengkapilah tabel pengamatan dibawah ini dengan memberi tanda √ pada kolom yang tersedia...

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Kecoa / lipas adalah hewan yang mengalami metamorfosis secara sempurna?		
2.	Katak adalah hewan yang tidak mengalami metamorfosis dalam daur hidupnya?		
3.	Karena perubahan bentuknya mengalami tahap kepompong, maka nyamuk dikatakan mengalami metamorfosis sempurna		
4.	Kupu-kupu mengalami tahap kepompong sehingga dikatakan kupu-kupu melakukan metamorfosis tidak sempurna.		
5.	Ayam adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur		

☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺

LKS 6

DAUR HIDUP HEWAN

Nama Kelompok : ……

Anggota : ……

Diskusikan dengan kelompok kalian dan Berilah keterangan pada gambar daur hewan di bawah ini dan tuliskan jawaban anda dibawah gambar !

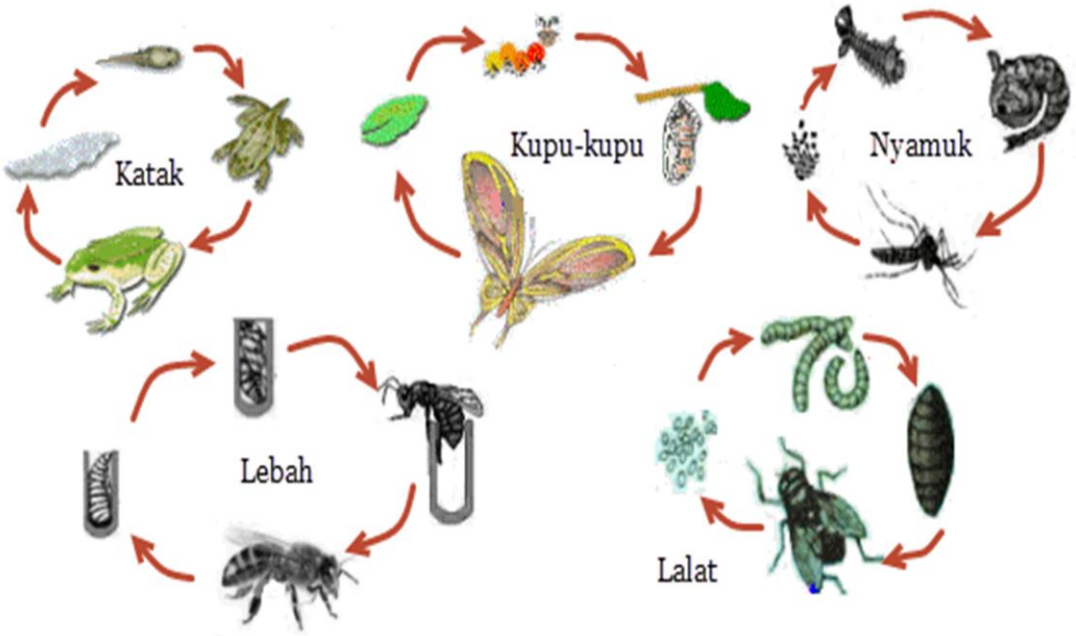

Jawaban :

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI PENELITIAN

Siswa mengerjakan *angket Pra Siklus*

Guru membuka pelajaran

Guru memberikan apersepsi dengan mencontkan daur hidup hewan di lingkungan sekitar

Guru menjelaskan materi

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok

Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing

Dengan arahan dari guru siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

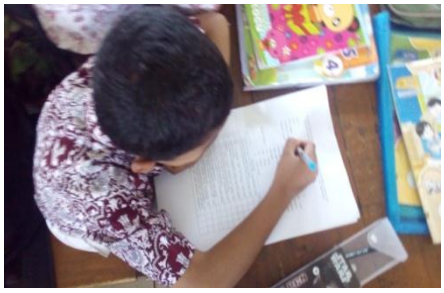

Masing-masing siswa mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru

Guru membuka pelajaran dengan tanya jawab mengenai materi

Guru menjelaskan materi menggunakan media gambar

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok

Guru memberikan arahan tetang tugas yang harus dikerjakan

Guru membuka pelajaran

Kegiatan apersepsi dengan tepuk semangat

Guru melakukan tanya jawab untuk mengingatkan kembali tentang materi

Guru menjelaskan materi

Siswa berkelompok dan mengerjakan soal

Presentasi kelompok didepan kelas

Penjelasan materi dengan media gambar

Siswa berdiskusi di kelompok

Mengerjakan soal didepan kelas

Guru memberi arahan

Tanya jawab dan presentasi

Mengisi angket

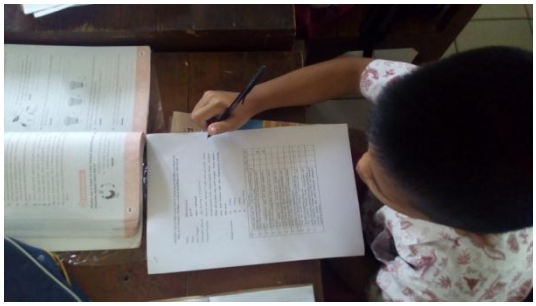

Mengisi Angket

Pengumpulan angket dan berkemas-kemas

LAMPIRAN 11

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesedian Menjadi *Expert Judgment*
Yth. Astuti Mahardika, M.Pd.
FKIP UMMAGELANG

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama surat ini saya :

Nama : Dwi Aji Nugroho
NPM : 12.0305.0115
Prodi : PGSD
Pembimbing : 1. Drs. Arie Supriyanto, M.SI
2. Dhuta Sukmarani,M.Si

Mengharap kesedian ibu sebagai Expert Judgment untuk memvalidasi instrument yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "peningkatan minat belajar IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN Payaman 1 kecamatan Secang Kabupaten Magelang".

Demikian permohonan saya sampaikan, atas perhatian dan kesedian ibu saya mengucapkan terimakasih

Magelang,23 Agustus 2016
Pemohon

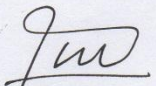

Dwi Aji Nugroho
NPM. 12.0305.0115

LAMPIRAN 12

PERNYATAAN VALIDATOR INSTUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Astuti Mahardika, M.Pd

NIDN : 0626118702

Instansi : Universitas Muhamadiyah Magelang

Sebagai validator instrument yang disusun oleh:

Nama : Dwi Aji Nugroho

NIM :12.0305.0115

Prodi : PGSD

Fakultas : KIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyususnan skripsi yang berjudul" Peningkatan Minat Belajar IPA menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN Payaman 1 Kecamatan Secang Kabupaten Magelang".

Pernyataan ini saya buat sesuai dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang,23 Agustus 2016

Validator Instrumen

Astuti Mahardika, M.Pd.

NIDN. 0626118702

PERNYATAAN VALIDATOR INSTUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Arniyati, S.Pd

NIP : 196109121982012007

Instansi : SDN Payaman 1

Sebagai validator instrument yang disusun oleh:

Nama : Dwi Aji Nugroho

NIM :12.0305.0115

Prodi : PGSD

Fakultas : KIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyususnan skripsi yang berjudul" Peningkatan Minat Belajar IPA menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN Payaman 1 Kecamatan Secang Kabupaten Magelang".

Pernyataan ini saya buat sesuai dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang,27Agustus 2016

Validator Instrumen

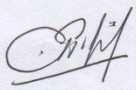

Arniyati, S.Pd

196109121982012007

LAMPIRAN 13

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Nomor : 393/FKIP/II.3.AU/F/2016
Lampiran : -
Perihal : IJIN OBSERVASI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Tirto Grabag Magelang
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka mencetak lulusan studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang profesional, maka mahasiswa perlu memiliki pengalaman lapangan dan mengadakan pengamatan kegiatan secara langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut ini guna melaksanakan observasi di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	:	Dwi Aji Nugroho
N P M	:	12.0305.0115
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Waktu Pelaksanaan	:	27 Agustus 2016
Materi Observasi	:	Uji Instrumen Penelitian Untuk Skripsi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 28 Agustus 2016
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

LAMPIRAN 14

PERNYATAAN UJI INSTUMEN ANGKET

Dengan ini saya,

Nama : Kris Adiyanti, S.Pd.SD

NIP : 196211071980122001

Instansi : SDN Tirto

Menyataka bahwa instrument yang disusun oleh:

Nama : Dwi Aji Nugroho

NIM :12.0305.0115

Prodi : PGSD

Fakultas : KIP

Telah diujicobakan di SDN Tirto sebelum digunakan untuk penelitian dalam rangka penyususnan skripsi yang berjudul" Peningkatan Minat Belajar IPA menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN Payaman 1 Kecamatan Secang Kabupaten Magelang".

Pernyataan ini saya buat sesuai dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang,23 Agustus 2016

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG SDN TIRTO KEC. GRABAG DISDIKPORA

Kris Adiyanti, S.Pd.SD

NIP. 196211071980122001

LAMPIRAN 15

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 1301 Fax. 361004

Nomor : 329/FKIP/II.3.AU/F/2016
Lampiran : 1 bendel
Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 1 Payaman Secang Magelang
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Dwi Aji Nugroho
N P M	: 12.0305.0115
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Peningkatan Minat Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas 4 SD Payaman 1 Secang Magelang
Lokasi / Obyek	: SD Negeri 1 Payaman Secang Magelang
Waktu Pelaksanaan	: 25 Agustus 2016 – 3 Oktober 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 29 Juli 2016
Dekan,

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LAMPIRAN 16

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI PAYAMAN 1
KECAMATAN SECANG

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/608/20.20.11/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Daryoto, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 1969123119993051007
Unit Kerja : SDN Payaman 1

Menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Aji Nugroho
NIM : 12.0305.0115
Prodi : PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SD N Payaman1 Kecamatan Secang Kabupaten Magelang sejak tanggal 27 Agustus –3 Oktober 2016 dalam rangka menyusun Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, September 2016
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
SDN PAYAMAN 1
KEC. SECANG
DISDIKPORA

Daryoto, S.Pd.SD
NIP.1969123119993051007